

Classy and Elegant Look From Vopoo “Vopoo Vmate E”

Vapemagz
Award
2022

3 LEGEND DJs
Anton - Riri - Naro

www.vapemagz.co.id

Go Download !
google playstore



WAP
MAGZ
ESIA



REL



UPODS *MAXX*

RECHARGEABLE BATTERY



#TOTHEMAXX

*Pod dijual terpisah

UPODS FREEBASE

MANGO • STRAWBERRY • GRAPE • 60ML • 3MG • 6MG



UPODS CENTER:

JAKARTA:JI Fatmawati Raya No 38a RT 2 / RW 5 Cilandak Barat
Jakarta Selatan - 12430, Tlp : 081388699790

BALI: JI Imam Bonjol No. 331, BALI, Pamecutan Kload, Denpasar Barat, 80119,
Tlp : 081314000158,

MAKASSAR: JI Toddopuli Raya N0, 46, Kel. Kassi Kassi, Kec Rappocini,
Makassar, Tlp : 082292280966

BANDUNG: JI Siliwangi No, 14 AB Ciumbuleuit, Kel, Hegarmanah, Tlp : 087700756009



UPODS Apps
available at:



Download on



Google Play

CONTENTS

Agustus 2022

- 8 News
- 14 The Vapers
- 18 Vape In Depth
- 20 New Vapers
- 30 Feature
- 40 Lifestyle
- 44 Tech
- 46 Global Vape

+ Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

18

Photography

ARIJ SATRIO

Model

**LIZA GOUZ (5FIVE MODELS
MANAGEMENT)**

Vape Device

VOOPOO VMATE E

MUA

CITRA

Location

FILOSOFI KOPI

34

**DOWNLOAD OUR APP
FOR VAPE INFO AND
STORE LOCATOR!**



SWTCH



**TASTE IS
PASSION**



HANSO INSIDE



JAGO INSIDE

ALL DAY VAPE ALL DAY PERFECT

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
 Managing Director **Mira Hadinata**
 Managing Editor **Anggara Subowo**
 Senior Editor **Michael Reza**
 Design Director **Ari Satrio**
 Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
 Assistant Design Editor **Ronald Aryanto**
 Social Media Officer **Raden Umar Satrio Wicaksono**
 Section Editor **Muhammad Rafli**
 Online Editor **Bagas Pratama**
 Photographer **Ari Satrio**
 Editorial Assistant **Friska Ayudia Maharani**



alamat hari kemerdekaan Indonesia ke 77

Sudah 77 tahun Indonesia merdeka, dan selama itu pula Indonesia mengalami banyak kemajuan dan perkembangan yang sangat berarti. Mungkin dahulu tidak akan terbayangkan oleh para perokok linting bahwa suatu hari akan ada sebuah produk yang menggantikan rokok “tingwe” tersebut dengan rokok elektrik. Memang kemajuan atau sebuah terobosan harus di sikapi dengan suka cita jika hal tersebut menunjukkan nilai positif. Pada usia yang ke 4 tahun ini **Vapemagz Indonesia** akan melakukan terobosan-terobosan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan skena *vape* Indonesia, baik melalui artikel atau pun *event-event* rutin tahunan. *Vaping* sendiri sekarang sudah menjadi sebuah gaya hidup di kota-kota Indonesia, maka dari itu vapemagz akan memadukan nya dengan skena lainnya yang masih dalam ranah *lifestyle* sehingga nantinya akan saling *support* antara skena yang satu dengan yang lainnya.

Pada kali ini *readers* dapat melihat *recap event vape award*, pendapat dari para *vape influencer*, dan juga Caspar yang merupakan restoran Spanyol yang memfasilitasi para *vapers* ketika sedang berada di dalamnya.

Akhir kata selamat menikmati edisi Agustus kali ini dan tetap *support* perkembangan vape Indonesia, **Merdeka!!**

CONTRIBUTOR

Reiner Racmat Ntoma, Laura Leonore, Ahmad Baihaqi (QQ Photography), Citra Bunda Makeupart, Bayu Nugroho, Ekadina Makeup Artis, Berlina Yesiana, Windy Silap, Zulhaikal Mahdan

Jakarta - Indonesia
 Dicitak oleh **Mukti Utama Printing**
 Isi di luar tanggung jawab percetakan
 Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT. VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1
 Depok, Indonesia
 Telepon Redaksi:
 0812 8182 4069 / 0812 1446 0003
 E-mail: vapemagz indonesia@gmail.com
 redaksi@vapemagz.co.id



BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

APLO

MERAH PUTIH

SPECIAL EDITION



**SEMANGAT
UNTUK SATU
TUJUAN**



FOR MORE INFORMATION

FOLLOW  @MINISTRYOFVAPEINDONESIA OR VISIT WWW.MOVI.ID

Tiga Disjoki Legendaris Meriahkan Vapemagz Award 2022!

Tiga Disjoki legendaris yaitu **Riri Mestica**, **Naro** dan **Anton Wirjono** berada dalam satu panggung dan menghibur para penikmat **Electronic Dance Music (EDM)**. Kehadiran mereka membuat suasana semakin meriah, mengingat para disjoki ini bermain secara **'back to back'** digelar **Vapemagz Award 2022**.

DJ Riri Mestica mengatakan, gelaran Vapemagz Award 2022 ini cukup spektakuler karena berhasil mengumpulkan disjoki legendaris dan tampil secara **'back to back'**. Terlebih lagi Riri mengatakan bahwa dirinya sudah lama tidak tampil bersama DJ Anton dan DJ Naro.

"Jadi gua pikir *event* dengan konsep seperti ini sudah lama banget tidak ada, karena orang juga sudah lama tidak lihat kita dalam satu *stage*. Jadi buat gua ini juga merupakan apresiasi yang besar karena *Vape magazine* sudah berhasil ngumpulin kita di satu *event*," ujar Riri saat ditemui di **Grand Kemang**, Jakarta Selatan, Sabtu (31/7/2022).

Soal warna musik, pria yang juga memiliki *coffee shop* ini menawarkan sesuatu yang baru dalam konsep **'back to back'** yakni dengan *me-remix* antara musik *old school* dengan sesuatu yang baru. Tujuannya yaitu tentu untuk memunculkan sesuatu yang baru kepada para penikmat musik.

"Sebenarnya kan untuk warna musik ada yang *old school* dan ada yang baru, tapi tetap kita kan dalam *building culture*-nya giving *fresh music*. Sebenarnya kita main di *new stuff* juga tetapi pilihannya tetap *music* yang bisa di *remix* dari jaman dulu kesekarang. Jadi *totally*, tidak *old school* juga sih," paparnya.

Sementara itu, **CEO Vapemagz Indonesia, Bernaldi Djemat** menambahkan, kehadiran tiga disjoki legendaris tersebut bertujuan untuk menarik minat masyarakat umum lebih luas soal dunia *vape*. Mengingat, belakangan ini sebagian masyarakat masih cukup awam soal *vape*.

"Kehadiran DJ Naro, Riri dan Anton ini sebenarnya

lebih ke *life style* secara umum ya, karena *base*-nya *industry vape* ini awalnya berangkat dari komunitas, nah sekarang berubah untuk ke umum. Dengan adanya acara seperti ini, gua harapkan message itu bisa sampai," tegas Aldi.

Dalam Vapemagz Award 2022 ini juga menampilkan pameran otomotif hingga *fashion show*.

"Karena para pelaku di komunitas otomotif itu rata-rata 70 persen peroko, maka

ini adalah momentum yang pas untuk memperkenalkan *vape* secara lebih mendalam kepada komunitas tersebut," pungkasnya.

Rencananya acara ini akan rutin diadakan setiap tahunnya, dengan konsep yang semakin menarik dan pastinya dengan nominasi-nominasi yang semakin seru juga, jangan sampai terlewat pada *event* berikutnya dan selamat kepada para pemenang dari tiap-tiap nominasi.





PRESENTED BY:

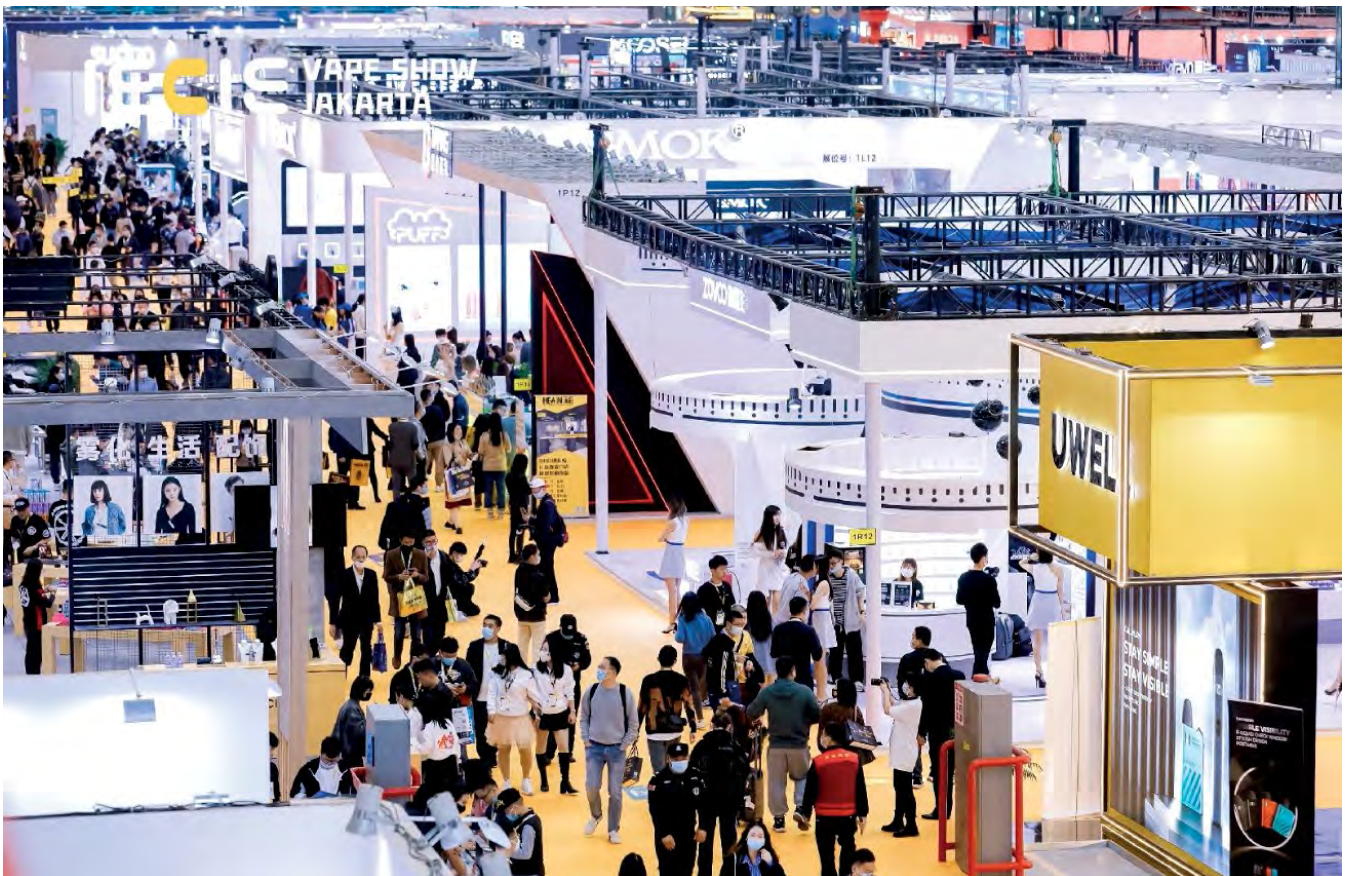
HERO



**THE BIGGEST
VAPE EVENT
IN SOUTH EAST ASIA**

**24-25 SEPT 2022
JCC SENAYAN
JAKARTA, ID**

Siap-Siap!!! IECIE Jakarta Vape Show 2022 akan Segera Digelar



IECIE selaku salah satu platform pameran yang memiliki pengaruh di industri vaping global bakal meramaikan tanah air dengan gelaran acara tur global yang diselenggarakan pada tahun ini. Indonesia, khususnya Kota Jakarta menjadi lokasi pertama dari pagelaran event internasional yang bertajuk 'IECIE Jakarta Vape Show' tersebut.

Kontak informasi:
Situs Web: <https://en.ieceie.com/>
Facebook: @ieceie Jakarta
Instagram: @ieceie.official



IECIE Jakarta Vape Show sendiri rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 hingga 22 Oktober 2022, dan Jakarta International Expo atau Jiexpo dipilih sebagai tempat event tersebut dihelar. IECIE percaya bahwa helaran ini dapat menciptakan lebih banyak peluang bisnis dan membantu sebagian besar produsen dan merek *vape* Cina untuk terhubung dengan pasar di negara-negara bagian Asia Tenggara.

Berbagai kegiatan akan mengisi rangkaian acara IECIE Jakarta Vape Show seperti peluncuran produk terbaru dari berbagai produsen *vape*, diskusi seputar pengembangan produk *vape* yang tentunya diisi oleh para ahli berkompeten, serta acara lainnya yang tak kalah menarik dan sayang untuk dilewatkan.

Sekedar informasi, IECIE telah memulai perjalanannya sejak tahun 2015. Platform ini selain menyatukan masyarakat dan bisnis, juga menciptakan peluang bagi pelanggan kami untuk mengembangkan hubungan dengan pelanggan baru dan lama dari berbagai belahan dunia.



Dalam 7 tahun terakhir, IECIE telah melayani lebih dari 2.691 *vape* dan perusahaan terkait. IECIE juga berhasil menarik 423.717 pengunjung (tidak termasuk ruang daring dan *livestream*). IECIE telah berkembang menjadi merek yang sukses dan platform bisnis profesional untuk industri *vape*.

IECIE telah bekerja sama dengan merek internasional untuk memastikan bahwa anda dapat merasakan berbagai produk dan mempelajari teknologi terbaru di pameran yang diselenggarakannya. Sementara itu, IECIE mengandalkan sumber daya global Informa Markets, tim yang beranggotakan para profesional dan jaringan internasional untuk menjangkau lebih jauh dan luas, guna memberikan kesempatan bagi anda untuk menemukan mitra, membuat kesepakatan, dan bertemu peluang bisnis yang berpotensi.

Pengunjung dapat mengambil tiket gratis di situs resmi IECIE: <https://en.iece.com/>

Adapun IECIE berharap dapat mengenal lebih banyak merek dan perusahaan *vape* Indonesia. Jadi jika anda tertarik dengan acara kami, silakan ambil bagian dalam IECIE tanpa ragu-ragu.



FOTOGRAFI IECIE

The Long and Winding Road

YOLO Make it Longer., sebuah *quote* yang menarik dari **Manhattan Liquid** sebagai salah satu penghasil *liquid local*. Vape sendiri dipercaya 95% lebih tidak berbahaya dibandingkan rokok konvensional. Bahkan di beberapa kasus seseorang dapat berhenti mengonsumsi nikotin sama sekali alias berhenti merokok total.

Manhattan benar-benar memikirkan hal-hal tersebut sehingga selalu memberikan yang terbaik bagi para *user* mereka yang biasa disebut **Manhattan's Proud Residents** dan juga *vape store* yang ada di Indonesia ini.



HELP YOU QUIT SINCE 2014

Pada tahun 2014 Manhattan mengeluarkan varian pertama mereka dengan varian rasa buah dan minuman yang cenderung terasa dingin. Setahun kemudian varian terbaru dari Manhattan hadir untuk para *vapers* yang menjadikan rasa creamy sebagai favorit mereka dan diberi nama French. French hadir dengan rasa yang lebih kuat dengan komposisi 50PG dan 50VG, sebuah komposisi yang sangat baru dikalangan pasar pada saat itu.

Dua tahun kemudian di tahun 2017 Manhattan menghadirkan *line up* baru 4710 yang memberikan opsi kadar nikotin yang berbeda dari yang ada di pasaran yakni 4mg, 7mg dan 10mg. Manhattan seakan memberikan penyegaran setelah itu dengan melahirkan *Red Series*, sebuah varian yang memberikan pilihan nikotin 18 dan 24mg, sehingga mampu menambah pangsa pasar *brand* yang satu ini.

Red Series sendiri hadir dengan *French* dan *Jersey* yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. *French* menawarkan rasa *vanilla cake* dengan *rum* sedangkan *Jersey* terasa lebih sederhana yaitu *Java Tobacco* dan *Cappuccino*.

Di tahun 2018 *Red Series* berikutnya lahir yaitu *Bubblegum*, *Milk Pudding Bluewy* serta *Scotland* yang merupakan perpaduan *tobacco* yang samar di lapiasi *dark chocolate* dan *hazelnut cake* di *after taste* nya.

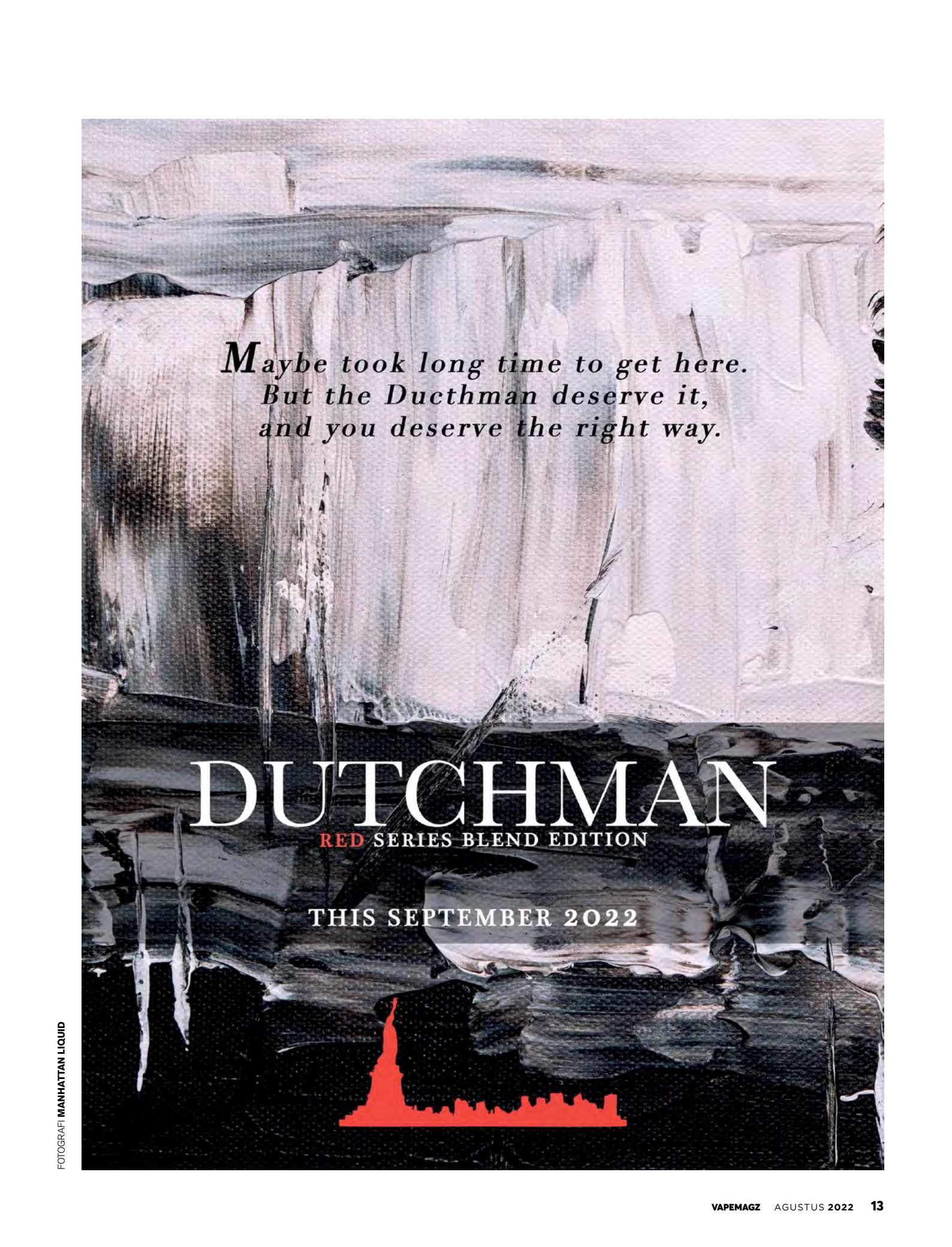
Tidak perlu menunggu lama, pada tahun berikutnya

lahir kembali varian *French* dan *Jersey* mendampingi *Bluewy* dan *Scotland* di jajaran *Red Series*. Di tahun yang sama, Manhattan juga menghadirkan kembali 2 varian dari 4710 series yaitu *Chivere* dan *Skippi* dalam kemasan 15ml dengan opsi 30 mg *salt nicotine*.

Seperti yang kita ketahui kolaborasi lebih baik dari kompetisi, maka dari itu Manhattan pun mulai berkolaborasi dengan **Vaporit** dan **Byma**. Pada kesempatan ini hadir trilogi **old pipe tobacco Fifth Avenue**, **Nine Street** dan **Broadway**. Tidak sampai situ saja, kolaborasi dengan **Don'a Cotton** juga melahirkan kapas *cotton belt* serta dengan **N87** yang membawa **Malibu**.

Manhattan juga memberikan kesempatan kepada para *The Proud Residents* untuk berbagi pengalaman mereka di wadah social media Manhattan baik itu berupa kesan dan pesan mereka dengan produk Manhattan ataupun tentang setup andalan mereka.

Para *vape store* yang bekerja sama dengan Manhattan juga diberikan benefit berupa *first launch products*, *in store promo kit* serta profil toko yang diunggah di akun resmi media sosial Manhattan. Program andalan Manhattan berikutnya adalah pengembangan wawasan serta peningkatan *skill* bagi *vaporista* yang dinamakan **Amplified Workshop** yang sudah dimulai di tahun 2021. Manhattan juga memiliki *inhouse free magazine* sendiri yang dinamakan, **the Road to Manhattan**.



*Maybe took long time to get here.
But the Dutchman deserve it,
and you deserve the right way.*

DUTCHMAN

RED SERIES BLEND EDITION

THIS SEPTEMBER 2022

The Vaper

Pemenang Nominasi Vapemagz Award 2022
“The Most Popular Influencer Of The Year”

Teks **Anggara Subowo**

Usaha ketiganya untuk memperkenalkan *lifestyle vape* tidak bisa diremehkan, banyak *vapers-vapers* baru yang *terinfluence* dari Vernand Vaperstuff, Zaki Fakir Liquid dan juga Jeevanka. Melalui *platform social media* ketiganya cukup gencar mengangkat *issue* apa saja seputaran *vape scene*, mulai dari jenis *liquid*, *device*, hingga membuat konten kolaborasi dengan *influencer* lainnya.

Vapemagz Indonesia pun merasa perlu memberikan apresiasi kepada mereka, karena dengan begitu diharapkan kedepannya para *influencer* lainnya dan juga Vapemagz dapat lebih semangat dalam mengkampanyekan *vape* dan juga menepis *black campaign* yang merugikan *scene vape* lokal.

Masing-masing dari mereka memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam mengenal *vape* pada pertama kali, namun semuanya juga memiliki pandangan positif yang sama mengenai *scene vape* di Indonesia.

Juara I

Memiliki pembawaan yang selalu ceria membuat Vapemagz Indonesia merasa penasaran untuk mengulik pandangnya seputar *vapemagz* dan juga dunia *vape* yang digelutinya. Sebagai seorang *content creator* yang mengupas mulai dari *device* dan *liquid*, ternyata **Vernand** lebih memilih *device* yang *simple* dan pilihannya jatuh kepada *Exo*. Bentuk yang sederhana, dua baterai dan juga *performance* yang pas membuat dirinya merasa cocok menggunakan produk ini.



Mulai kapan mengenal *Vape*?

Gue mulai mengenal *vape* itu sekitar tahun 2014 atau 2015 waktu masih ngamen. Menurut gue saat itu *vape* adalah yang baru dan menarik, jadi penasaran waktu itu buat nyobain. Waktu itu gue masih merokok juga dan denger-denger juga *vape* jadi pilihan orang-orang buat ninggalin rokok, jadi makin penasaran buat nyoba.

Setelah coba apa yang lo rasakan dan apakah setuju sebagai pengganti rokok?

Ketika gue coba saat itu, gue merasa banyak positif nya seperti, mulut jadi enggak bau, baju juga enggak bau asap, dan yang paling signifikan banget yang tubuh gue rasakan adalah nafas jadi ringan, beda banget dari rokok yang bikin nafas berat.

Menurut lo apa yang memuat perkembangan *vape* begitu pesat?

Kalau menurut gue adalah semakin banyaknya kesadaran dari orang-orang akan dampak positif nya, seperti yang gue bilang tadi ya dampak positifnya sehingga mereka saling menginfokan kepada orang-orang sekitarnya. Selain itu mulai maraknya informasi dari social media soal *vaping* juga membuat orang lebih mudah menemukan fakta-fakta lain yang lebih transparan.

Inget enggak *device* dan *liquid* awal yang lo coba waktu itu apa, yang bikin lo jatuh cinta sama *vaping*?

Kalau *device* nya gue lupa, untuk *liquid* dulu gue coba itu sebelum ada *liqua* pokoknya. *Liquid-liquid* ukuran kecil yang dapet gratisan, itu aja udah unik menurut gue dan sekarang udah pesat banget perkembangannya.

Project apa yang sedang lo kerjakan sekarang?

Kalau diluar *vape* gue sekarang lagi sibuk bangun rumah dan juga lagi mau mulai bisnis makanan dan minuman, dunia baru

sih buat gue, tapi cukup menantang dan menarik buat gue. Kalau untuk *vape* sendiri gue lagi *develop* rasa baru, semoga bisa diterima di masyarakat dan juga lagi ada pengembangan untuk *content Vaper Stuff*.

Adakah *device* dan *liquid* yang membuat lo penasaran hingga saat ini dan kenapa?

Enggak ada.

Apa pendapat lo tentang *awarding* dari *Vape Magazine* kemarin?

Ini menurut pandangan gue ya, meskipun ini event perdana acara ini bagus banget, dan sebuah *movement* yang menarik dari *Vapemagz*. *Awarding* yang netral karena *Vapemagz* sendiri kan tidak punya *brand liquid* atau pun *device*, selain itu sebagai media yang sudah 4 tahun menurut gue udah cukup *capable* banget bikin kaya gini.

Menurut lo apa *impact* yang akan di hasilkan dalam *vape scene* dengan adanya *Vape Magazine* ini?

Kita akan lihat setelah *event* kemarin ini, *movement* apa lagi yang akan kalian buat, semoga *scene* ini jadi lebih baik dan berwarna lagi karena ada media sebagai wadah nya.

Apa sih kendala saat ini yang lo rasakan?

Masih seperti yang kemarin-kemarin kalau buat gue, yaitu regulasi yang belum jelas, kita masih tunggu-nunggu regulasinya akan seperti apa, semoga sih jadi *support* yang baik di dunia *vaping* Indonesia.

Sebagai seorang *influencer* di *scene* ini apakah momen yang membuat lo merasa bahagia?

Buat gue sih *every moment is happiness* apa lagi seputaran *vaping* Indonesia.

Juara 2

Tidak mudah bagi seorang **Zaki Fakir Liquid** untuk menjadi *content creator* atau *influencer* dalam skena *vape* di Indonesia. Semuanya berawal dari kondisi pandemi yang juga menghantam tempat kerjanya, dimana Zaki sempat tidak mendapatkan haknya dalam bekerja. Hal itu yang memutuskan dirinya untuk menjadi seorang *content creator* dalam skena ini.

Sempat mendapat komentar miring dari teman-teman kantornya ketika *vaping*, namun Zaki malah berhasil membuat mereka semua masuk ke skena *vape* dan menjadikan *vaping* sebagai pengganti rokoknya. Pengguna *mod Hexohm RDA Alexa Z* ini pun bercerita mengenai dirinya dan seputar dunia yang sedang di gelutinya ini.

Total berhenti sekitar 2017, sempat dapat *argument* dari temen kantor karena berbahaya namun akhirnya banyak temen kantor yang mencoba. Pernah ada niat untuk berhenti rokok dan menjadikan *vaping* penggantinya namun karena masih mahal harga *liquid* waktu itu sekitar 200 ribuan keatas jadi masih selang-seling alias *hybrid*, setelah *liquid local* muncul dan harga terjangkau jadi gue *stop* berhenti merokok.



Mulai kapan mengenal Vape dan momen apa yang membuat lo tertarik dengan Vape?

Gue mulai *vaping* itu kalau tidak salah sekitar tahun 2014, itu awalnya karena gue kerja dengan beberapa *public figure* dan mereka kebanyakan memang telah *vaping*. Nah, ketika sedang *break* syuting gue suka coba beberapa kali dan mulai suka serta penasaran. Namun saat itu tidak langsung beli karena belum ada uangnya, jadi gue nabung dulu beberapa waktu.

Apakah dulu lo perokok?

Iya gue dulu perokok namun setelah *vaping* gue bisa stop dari rokok.

Apa yang membedakan rokok dan vasing bagi tubuh lo?

Kerasanya itu tiap bangun tidur, dulu waktu masih merokok gue selalu batuk setiap bangun tidur, namun sekarang benar-benar tidak batuk sama sekali.

Bagaimana reaksi lo awal vasing? Dan apa device awal serta liquid waktu itu yang lo coba?

Pastinya langsung suka karena enak namun tetap masih merokok karena yang gue bilang tadi, masih berasa mahal banget. Untuk *device* pertama gue waktu itu *Mechanical Clone RDA Magma* sedangkan *liquid* nya itu *Five Pawn Grandmaster*.

Menurut lo apa yang membuat perkembangan vape begitu pesat?

Kalau untuk belakangan ini gue rasa karena perkembangan teknologi dan informasi yang berpengaruh banget membuat scene ini berkembang. Kita dapat dengan mudah mencari informasi seputar *device*, *liquid* hingga *store* nya melalui teknologi di tangan.

Project apa yang sedang lo kerjakan sekarang?

Saat ini gue sedang ada kolaborasi *RDA* dengan *Alexa* dan *Inhale* dengan nama *Alexa Z*. Sedangkan untuk *liquid* nya sendiri gue bareng *Vapezoo* yaitu *Lunar Eclipse*.

Adakah device dan liquid yang membuat lo penasaran hingga saat ini dan kenapa?

Kayaknya sih belum ada ya, Cuma kalau yang ingin banget gue beli itu dan belum kesampaian adalah *Hexohm Stabwood*. Karena gue suka banget dari dulu *Hexohm* dan gue juga koleksi *Hexohm*. Cuma karena *rare* dan harganya lumayan banget buat gue jadi agak bingung juga gimana ngomong minta izin nya ke istri.

Sepengetahuan lo apa kendala dalam skena vape di Indonesia saat ini?

Untuk masalah saat ini yang paling sering gue temuin adalah adanya *black campaign* sama edukasi yang kurang ke *end user*. Mungkin lebih ke *misleading* sih sebenarnya. Misal ada orang kena penyakit yang berhubungan dengan paru-paru dan kebetulan dia *vaping* langsung dituduh karena *vape* nya. Padahal mungkin karena dia pakai *vape* nya yang mengandung *THC*.

Apa pendapat lo tentang awarding dari Vape Magazine kemarin?

Jujur itu keren banget dan menarik ya, bukan hanya buat gue sendiri namun juga buat orang lain khususnya yang bermain di *scene* ini. Akhirnya ada ajang awarding soal *vape* di Indonesia.

Menurut lo apa impact yang akan di hasilkan dalam skena vape dengan adanya Vape Magazine ini?

Gue yakin banget pasti positif *impact*nya karena dengan adanya media yang mewadahi *scene* ini maka masyarakat umum bisa lebih mengetahui segala hal soal *vape*, mulai dari skenanya, produk-produknya, fakta-faktanya dan lain-lainnya.

Sebagai seorang influencer di skena ini apakah ada momen yang membuat lo merasa bahagia?

Mungkin saat *product* gue dapat apresiasi dari orang lain, atau karya gue jadi motivasi buat orang lain, itu aja sih paling yang membuat gue senang.

Juara 3

Siapa bilang wanita tidak bisa totalitas dalam *vape scene* Indonesia. Adalah **Jeevanka** yang memilih *vaping* dari pada merokok konvensional dengan alasan jika rokok konvensional memiliki bau yang dapat mengganggu kecantikan seorang wanita. Pencinta *liquid freebase* English breakfast dan *saltnic FL* ini telah menjatuhkan pilihannya kepada *Hexohm* yang dipadukan dengan *Reload E RDA* dan juga *Jeevanka Baby Alien* agar proses pembakaran maksimal. Dalam rangka *awarding Vapemagz 2022* Jeevanka sempat sedikit berbagi cerita mengenai skena *vape* Indonesia



Mulai kapan mengenal *Vape* dan momen apa yang membuat lo tertarik dengan *Vape*?

Gue mulai ngevape pada kisaran tahun 2014 atau 2015 kalau enggak salah, gue lihat ini berbeda banget dari rokok konvensional yang asapnya cukup bau, mengganggu dan nempel di baju. Paling ganggu lagi bau rokok konvensional suka nempel di rambut, enggak betah banget bawaannya bentar-bentar mau keramas dan ganti baju. Setelah gue peljarin lebih dalam ternyata *vape* jelas berbeda banget dari sistem kerjanya.

Apakah dulu lo perokok dan menurut lo apa yang membedakan merokok dan *vaping* dari yang lo rasakan?

Gue jatuhnya perokok pasif sih, bukan yang aktif gitu, kalau dari sisi cewek bau asap rokok kan nempel terus baunya ganggu banget. Kalo *vape* enggak begitu nempel dan wangi di badan dan nafas jadi jauh lebih ringan.

Menurut lo apa yang membuat perkembangan *vape* begitu pesat?

Mungkin banyak yang merasakan manfaat dari *vape* kaya aku, dan di *vape* juga kreatif banget ya, ada lomba *CC*, *CT flavor* yang berbagai rasa dan lain-lain jadi lebih seru aja *scene* ini.

Bagaimana reaksi lo awal mencoba *vape*? Dan apa *device* awal serta *liquid* waktu itu yang lo coba?

Awal masih coba-coba dan dulu enggak sebanyak sekarang pilihannya ya dari *device* dan *liquid*nya. *Device* pertama kayaknya yang non brand, yang bentuknya kaya pen, sama *Kangertech* kalau tidak salah.

Project apa yang sedang lo kerjakan sekarang?

Untuk *project* masih fokus di *Coil Prebuild Jeevanka Baby Alien Coils*, tapi segera akan ada kolaborasi lagi nih, pokoknya tungguin aja.

Adakah *device* dan *liquid* yang membuat lo penasaran hingga saat ini dan kenapa?

Device banyak sih, tp kalo skrng lagi suka ngulik *RDA* lagi, kaya

Reload, *DREX*, terus lagi suka coiling lagi. Untuk *liquid* masih *English Breakfast V1*, aku habisin *EB V1* ini 100 botol lebih sendiri, belum *v2 v3 v4* dan *v5* maybe 200 lebih aku sendiri doing. Enggak tau juga kenapa bisa sebanyak itu.

Apa pendapat lo tentang *awarding* dari *Vape Magazine* kemarin?

Asli keren banget, jadi memicu pengen lebih kreatif lagi ke depannya dengan adanya *vapemagz awards* ini.

Menurut lo apa *impact* yang akan di hasilkan dalam *vape scene* dengan adanya *Vape Magazine* ini?

Semoga semakin banyak informasi berguna seputar *vape* yang kesebar rata di semua kalangan, dari *vapers*, *vapestore*, *brand*, *distributor* *influencer*.

Sepengetahuan lo apa kendala dalam *vape scene* di Indonesia saat ini?

Mungkin lebih kaya *vape* edukasi sama *attitude* ya, banyak yang mau coba beralih, tapi mereka tuh kaya bingung gitu, mau tanya tp malu kalo bkn kenalan dekat, jadi moga” semakin banyak edukasi yang gampang di terima sama calon *vapers* baru biar semakin banyak yg beralih.

Sebagai seorang *influencer* di *scene* ini apakah ada momen yang membuat lo merasa bahagia?

Banyak banget moment yang buat gue bahagia sih dari *vape*, selain jadi banyak temen yang super solid banget dari industri ini. Tapi yang gue paling seneng kalau ada temen atau *followers* gue yang bisa beralih dari konvensional ke *vape* terus bisa merasakan dampak positifnya dari *vape*. Dampak yang gue maksud disini enggak cuma buat diri dia, tapi juga keluarga atau orang di sekitarnya apalagi kalau sampai berhasil berhenti dari konvensional.

APVI :Rencana Revisi PP No 109 Tahun 2012 Ancam Ekosistem Industri Vape

Pemerintah berencana akan melakukan revisi terhadap Peraturan Pemerintah (PP) nomor 109 tahun 2012 tentang rokok konvensional dan produk Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL) yakni rokok elektrik. Padahal sebelumnya, kebijakan tersebut tidak termasuk dalam PP nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan.

Dengan dimasukkannya HPTL dalam Revisi PP (RPP) Nomor 109 tahun 2012, khususnya industry Rokok Elektrik dianggap dapat merugikan banyak pihak, baik yang terkait secara langsung mau pun tidak langsung.

Ketua Umum Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) Aryo Andrianto menilai, aturan baru tersebut dikhawatirkan akan merugikan semua pihak, khususnya pelaku industry rokok elektrik (*vape*). Masalahnya, poin pasal dalam aturan baru tersebut dinilai tidak relevan, contohnya dengan mencantumkan gambar peringatan kesehatan menjadi 90% lebih jelas.

Kedua, pada kemasan produk tembakau harus mencantumkan 'mengandung lebih dari 7000 zat kimia berbahaya serta lebih dari 69 zat penyebab kanker'. Maka demikian, dia khawatir adanya kebijakan tersebut akan menimbulkan masalah baru yakni munculnya produk rokok elektrik ilegal.

"Satu hal yang menjadi perhatian kami adalah dengan tertekannya industri rokok elektrik legal, apabila disahkannya PP Nomor 109 Tahun 2012 ini, maka akan mendorong usaha ilegal berkembang di Indonesia demi memenuhi permintaan konsumen yang saat ini telah menggunakan rokok elektrik, yang jumlahnya diperkirakan mencapai 2,5 juta orang," ujar Aryo dalam keterangan





POINT-POINT PENOLAKAN RPP NO 109/2012

#tolakRPP109
#kamiKAWALvape

5. Wacana Pembatasan Flavour liquid!



6. Mematikan
Kreatifitas Dan
Brand Industri
Vape!

7. Tidak Ada
Penelitian Yang
Menyatakan Vape
Mengandung TAR!

8. Menghapus Kultur Budaya Yang Telah Dibangun Bertahun-tahun Oleh Vapers.

#tolakRPP109
#kamiKAWALvape



1. JANGAN SAMAKAN
ROKOK DENGAN VAPE!



Bahaya

Profil Resiko
Berbeda,
Masa Aturan
Sama?

Pengangguran

2. Penurunan Tenaga Kerja
Dalam Industri Vape Jika
RPP109 Di Sahkan!



3. Menurunkan Sumbangan
Negara Yang Dihasilkan
Oleh Industri Vape!

4. Tidak Boleh Lagi Ada
Promosi Apapun Itu Baik
Digital Atau pun Offline.



#tolakRPP109
#kamiKAWALvape

FOTOGRAFI APVI INSTAGRAM

tertulis, Kamis (28/7/2022).

Terlebih, kata Aryo, jika produsen rokok elektrik tidak mendaftarkan produknya secara legal karena terganjal aturan baru tersebut, dikhawatirkan para produsen akan memilih memasarkan produknya secara ilegal. Tentunya, hal ini akan merugikan banyak *stake holder*, khususnya negara yakni dalam penerimaan cukai.

"Melalui maraknya perdagangan gelap, bukan hanya para pedagang barang-barang yang legal yang dirugikan, tetapi juga Negara yang akan kehilangan pemasukan Negara, hingga para konsumen, karena mereka akan mendapatkan dan mengonsumsi barang-barang yang tidak diregulasi dan tidak jarang juga sangat berbahaya," paparnya.

DESAK PEMERINTAH PISAHKAN REGULASI ANTARA ROKOK KONVENSIONAL DAN ELEKTRIK

Dalam kesempatan yang sama, **Sekjen APVI, Garindra Kartasasmita** berharap pemerintah dapat membuat regulasi terpisah antara rokok konvensional dan

elektrik di PP Nomor 109 Tahun 2012. Sebab, tingkatan risiko kesehatan diantara keduanya sangat berbeda.

"Regulasi haruslah dibuat sesuai dengan tingkat risikonya. Meningkatnya kebutuhan akan produk-produk yang lebih rendah resiko di alami oleh hampir semua produk *harm reduction*, dan terjadi di hampir seluruh dunia," tegasnya

Bahkan, Garindra bersama Asosiasi-nya siap menjembatani sekaligus menyediakan akses penelitian terkait dampak rokok elektrik (*vape*) terhadap kesehatan lebih lanjut. Meskipun katanya, sudah banyak hasil penelitian di luar negeri yang menunjukkan bahwa *vape* lebih aman ketimbang rokok konvensional.

"Apa bila dari pemerintah masih ada yang tidak yakin dengan penelitian yang sudah banyak dilakukan oleh negara lain, kami dengan senang hati akan membantu pemerintah untuk bersama melakukan penelitian dan mengevaluasi tingkat resiko dari produk rokok elektrik," pungkasnya.



New Vapers



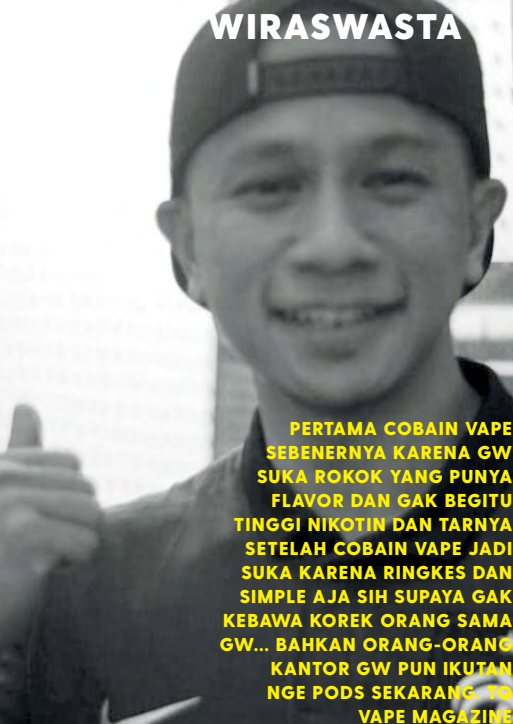
**KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN
EKOSISTEM PERFILMAN
DAN ANIMASI KADIN
INDONESIA**

Erik Hidayat

**ROKOK SUDAH LAMA
DI TINGGALIN. PINDAH
KE IQOS SUDAH LAMA.
BEBERAPA WAKTU LALU
COBAIN UPOD RASA
STRAWBERRY DAN ENG GAK
BISA LEPAS SEKARANG.
MENURUT GUE VAPING
LEBIH SIMPLE DAN ENAK
DIBAWA BAWA**

**Arya
Hiram**

WIRASWASTA



**PERTAMA COBAIN VAPE
SEBENERNYA KARENA GW
SUKA ROKOK YANG PUNYA
FLAVOR DAN GAK BEGITU
TINGGI NIKOTIN DAN TARNYA
SETELAH COBAIN VAPE JADI
SUKA KARENA RINGKES DAN
SIMPLE AJA SIH SUPAYA GAK
KEBAWA KOREK ORANG SAMA
GW... BAHKAN ORANG-ORANG
KANTOR GW PUN IKUTAN
NGE PODS SEKARANG. TO
VAPE MAGAZINE**

**Dhani
Lebowsky**

CASPAR JAKARTA



**TADINYA GUE UDAH STOP ROKOK.
TAPI KARENA BEKERJA DI CLUB
DAN MINUM BARENG TEMAN DAN
CLIENT TERNYATA ENAK JUGA
SAMBIL NGEVAPE. TERUTAMA CLUB
GW ITU NO SMOKING AREA-VAPE
ONLY JADIPAS BANGET. THANKS
VAPEMAGZ**

**EVENT
CREATOR**

Gilang Radipa

**PERTAMA KALI COBAIN VAPE,
LANGSUNG SUKA.. NORAK, BARU
TAU TERNYATA ENAK JUGA YA,
PAKE PODS SIMPLE DAN RASANYA
MACEM-MACEM. DAN SEKARANG
BENER-BENER KETAGIHAN, BALIK
ROKOK UDAH GA BISA SESEK.
THANKS VAPEMAGZ, SERING-
SERING BIKIN ACARA SEPERTI INI
SUPAYA ORANG-ORANG JADI LEBIH
AWARE DENGAN KESEHATANNYA.**



Harbasan

MENURUT GUE NGE POD TERNYATA LEBIH ENAK DARIPADA ROKOK DAN PRAKTIS, RASANYA BISA GANTI - GANTI KALO LAGI BOSEN. KARENA GUA PEROKOK BERAT NGE POD NGE BANTU GUA BUAT TETAP BISA NGEROKOK DIMANA-MANA. SEMOGA BESOK-BESOK POD BISA MAKIN KECIL JADI ENAK DIKANTONG.

Ogie

EXECUTIVE PRODUCER

BALMAIN PARIS

AWALNYA GUE RADA SKEPTICAL ON HOW IT'S GONNA SUPPRESS MY SMOKING HABIT, BAHKAN GUE ENGGAN BUAT MENCOBA. TAPI SETELAH COBA VAPE DARI ACARA INI, LOH KO ENAK DAN VERY HANDY BUAT DIBAWA KEMANA-MANA, BAJU SAMA TANGAN GUE PUN GA BAU KAYA PAS DULU NGEROKOK. DAN BERHASIL STOP SMOKING UNTIL NOW. THANK YOU VAPEMAGZ

Yinni Davita Suryadi

WIRASWASTA

MENURUT SAYA VAPING JAUH LEBIH BAIK DARI ROKOK, SELAIN RASA YANG BANYAK PILIHAN BAUNYA JUGA TIDAK MENGGANGGU SEPERTI ROKOK DAN TIDAK BIKIN SESAK KETIKA NAFAS.



Pergeseran gaya dalam dunia *vaping* sangat menarik untuk di amati, nasib pod dan mod seolah dapat digambarkan dengan pribahasa “nasib seperti roda yang berputar, kadang diatas kadang dibawah”. Awal kemunculannya rokok elektronik ini hadir dengan bentuk menyerupai pena, dan dalam kurun waktu kurang dari satu decade mulai bermunculan berbagai macam jenis varian *liquid*, namun untuk *device* para *vapers* akan dihadapkan oleh dua pilihan, yaitu pilih *pod* atau *mod*?

Awalnya ada anggapan bahwa para *new vaper* cocok menggunakan *pod*, seiring waktu jika sudah *professional* maka beralih ke *mod*, namun kini pendapat tersebut nampaknya dimentahkan. Banyak para *professional* mulai beralih ke *pod*, ini semua tidak lepas dari *branding* dan marketing dua produk *pod* yang masuk ke beberapa toko kebutuhan sehari-hari. Kita patut berterima kasih kepada **Juul** yang lebih dulu masuk ke minimarket seperti Alfamart serta membuat *pop up store* di beberapa mall dan *event-event* menarik. Kesuksesan Juul di ikuti oleh **Relx** yang juga memiliki konsep strategi yang sama, bahkan produk yang satu ini juga memberikan support nya di *event-event* besar, *branding* yang sangat sukses dilakukan oleh kedua *pod* tersebut.

Dampak tersebut akhirnya diakui oleh para *vape store* dan juga para *brand owner* dari *device* jenis *pod*, banyak yang mengatakan jika penjualan *pod* dan *saltnic* meningkat sangat signifikan belakangan ini. Efisiensi dan praktis mungkin salah satu alasan banyak *vaper* yang jatuh cinta dan beralih menjadi “pengabdai *pod*”. Selain itu aneka desain cantik, mulai dari bentuk dan warna-warna menarik yang menghiasi *device* serta dipadukan dengan berbagai bentuk tali semakin menunjang fashion seseorang. Pada beberapa kesempatan sering terlihat para *driver ojek online* juga menggunakan *device* jenis *pod* ini, cukup dikalungkan di leher, dan ketika sedang tidak membawa *customer* mereka dapat *vaping* dengan aman tanpa membahayakan pengguna di sekitarnya.

Banyak keunggulan menggunakan *pod* yang membuat para *vaper* akhirnya berpindah haluan dan meninggalkan *mod* untuk aktivitas sehari hari, walaupun masih ada yang menggunakan *mod* untuk momen-momen tertentu.

PENGEMBARA RODA DUA

Para perokok konvensional nampaknya wajib menjadikan *pod* sebagai pilihan jika masih ingin berkendara sambil menikmati nikotin. Kelebihan yang utama menggunakan *pod* sambil berkendara motor adalah tidak adanya abu atau bara rokok yang dapat mengganggu kendaraan lainnya. Berikutnya yang lebih ringkas adalah kita tidak perlu menunggu lampu merah atau berhenti di pinggir jalan hanya untuk menyalakan rokok, apa lagi rokok baru yang harus di ketok-ketok dahulu, entah biar apa alasan mengetok tersebut. Satu lagi yang paling penting adalah ketika bosan menunggu antrian isi bensin, maka *pod* menjadi penyelamat, silahkan sepuasnya dihisap *pod* nya dan dijamin tidak akan ditegor siapa pun.

RUMAH KU MOBIL KU

Pencinta mobil tentunya tidak ingin interior nya memiliki aroma yang tidak nyaman, sayangnya banyak para pencinta kendaraan roda empat yang juga perokok konvensional, maka disini lah saat nya berterima kasih kepada *pod*. Lupakan masalah door trim dan plafon berubah warna menjadi coklat, atau door trim bolong-bolong terkena abu rokok, serta yang paling mengganggu adalah ketika hujan dan kita tetap ingin merokok, selamat kaca mobil dan *body* luar sekitar pintu akan di penuhi oleh abu rokok yang menempel. Merokok konvensional juga dapat merusak pada komponen AC, zat beracun seperti TAR bisa membuat filter AC menjadi kotor, serta akan berbau tidak sedap, sehingga nantinya AC tidak mampu beroperasi dengan maksimal. Berkendara sambil menggunakan *pod* dipastikan tidak akan mengganggu, cukup kalungkan *pod* anda dan silahkan di hisap kapan pun anda membutuhkan nikotin. Masalah diatas tadi sama sekali tidak akan anda hadapi



jika meninggalkan kebiasaan merokok konvensional dan beralih menggunakan *pod*.

PENIKMAT SENI

Salah satu restoran mewah di Jakarta telah menerapkan larangan merokok konvensional di dalam tempat ini, selain mengganggu para *customer*, ternyata residu yang dihasilkan dari rokok konvensional dapat merusak karya seni yang terdapat di dalamnya. Paling mudah terlihat adalah, tembok akan berwarna

kuning, warna dari lukisan juga akan mengalami perubahan dan aroma dari rokok konvensional yang akan melekat di sofa atau pun meja makan. Seharusnya di galeri-galeri seni membolehkan para perokok elektronik untuk menikmati karya seni sambil menikmati *saltnic* pilihannya, karya visual digabungkan dengan rasa yang memanjakan mulut akan menjadi sebuah kolaborasi yang luar biasa dan membuat pengunjung semakin betah berlama-lama.



Caspar

Restoran dengan konsep Spanish restaurant and lounge yang satu ini memang benar-benar menunjukkan kelas yang berbeda dibandingkan dengan resto sejenisnya. Dengan sukses Caspar mampu memperkenalkan kultur Spanyol lewat makanan dan minuman yang telah di kurasi dengan baik oleh Executive Chef **Rafael Martinez Milan** dan **Niko Idham**, Bar Manager.

Teks **Anggara Subowo**



FOTOGRAFI DOK. CASPAR

Bagi penikmat kualitas maka tempat ini adalah pilihan yang sangat tepat, karena mereka menggunakan barang- barang premium yang diimpor langsung dari beberapa negara terutama Spanyol, namun menjualnya dengan harga yang cukup terjangkau.

Untuk area sendiri Caspar memiliki area semi *outdoor* yang sangat cocok bagi para tamu yang masih merasa khawatir di dalam ruangan tertutup. Untuk waktu favorit di tempat ini adalah di sore hari menjelang malam hari di main dining area dan juga di *indoor area*. Namun banyak juga yang menyukai datang ke Caspar pagi hari dan memilih area *outdoor* dan garden, sedangkan di siang hari area mezzanine menjadi pilihan yang tepat untuk meeting sambil menikmati makan siang.

Menu yang wajib dicoba ketika berkunjung ke Caspar adalah *Croquetas Jalapeno* and *Queso* yaitu kroket yang berisikan jalapeno dipadukan dengan keju yang berkualitas tinggi. Selesai dengan hidangan pembuka tersebut menu berikutnya yang patut dicoba adalah *Paella Arroz Nagre*,

yaitu nasi ala Spanyol yang dimasak dengan tinta dari cumi-cumi. Jika masih penasaran maka silahkan memesan *Costillar Con Verduras*, daging short ribs yang disajikan dengan *root puree*, menu ini adalah favorit para pemburu menu daging merah.

Menjelang sore dan malam hari, saat nya memesan aneka cocktail, namun favorit disini adalah *Say Cheese* dan *Orson Negroni*, dengan *taste* yang lembut dan berkelas. Minuman yang sangat pas sebagai teman untuk menyaksikan *live music* dan *DJ performance* baik itu local maupun internasional di Caspar.

Sebagai pengingat, Caspar adalah tempat yang sangat menghargai seni, karena itu para perokok tidak diperkenankan merokok di dalam indoor area karena disini terdapat beberapa karya seni yang agak sensitive dengan cahaya dan juga bahan-bahan kimia. Seperti yang kita ketahui asap rokok dapat menempel di benda-benda tertentu dan baunya pun membuat tidak nyaman, sedangkan para *vapers* bebas untuk menikmati *liquid favourite* mereka di area ini.

Arroz Negre



Costillar Con Verduras



Say Cheese



Orson Negroni



Croquetas



Alamat : Jl.Jendral Sudirman No.36 Bendungan Hilir Tanah Abang Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210.

Waktu operasional : 11.00 WIB – 24.00 WIB

Range harga : Rp.250.000/pax

Dress code : smart and casual



INDONESIA MTL SOCIETY

LIQUID MANIS, SALAHNYA DIMANA?

Kenapa *liquid* lokal sekarang lebih dominan manis om? Misal *flavour*nya bisa keluar tapi tidak sampai setengah botol ilang tinggal rasa manis doang?

Pertanyaan seperti itu wajar, sangat wajar dan harusnya pihak yang paling kompeten menjawab mereka yang berprofesi sebagai produsen *liquid*. Ya.. mungkin karena cari aman, cukup panglimanya aja yang disuruh jawab. Apa jawabannya kira-kira? Salah setingan....

Salah situ pakai *atty* dan *coil* yang ngeboost manis.

Liquid manis karena demand pasar bos....

Dari semua jawaban itu seolah-olah produsen itu tidak boleh salah, yang salah selalu konsumen.

Okeelah alasan itu bisa diterima. Alasan pertama karena permintaan konsumen, kita bahas dulu yang ini. *Liquid* manis sekarang mendominasi etalase pasar, karena kondisi itu bisa jadi respon dari demand *vaper* yang ingin *liquid* dengan sensasi manis. Kalau cuma manis aja sih gak masalah, selama mutu bahan dasar yang dipakai pilihan. Idealnya, enggak masalah *liquid* itu manis selama rasa/*flavour* yang diharapkan itu lebih dominan dan masih konsisten. Jadi komposisi rasa di dalam *liquid* bisa dideteksi jelas oleh sensor inderawi kita sampai tetes terakhir.

Mana yang lebih pekat rasa kopinya, kopi sachetan dengan bungkus yang menarik plus gula satu sendok makan atau kopi asli yang ditambah gula satu sendok makan?

Faktanya? Banyak konsumen yang komplain *liquid* lokal sekarang cenderung punya karakter manis yang berlebihan, mendominasi rasa/*flavour* asli sebagai aktor

utama sebuah *liquid*. Tetap salah konsumen, lihat *point* pertama produsen tidak pernah salah. Siapa suruh minta *liquid* manis, dikasih *liquid* manis dibilang *oversweet*? Lha kita mana tau level manis situ seberapa? Ini sama kaya tukang kopi yang dikomplen pembelinya karena kopi bikinannya terlalu manis. Bikin aja sendiri kopinya, bawelllll....

Sebagai catatan untuk produsen *liquid*, inovasi *liquid* bukan sebatas permintaan pasar. Meningkatkan kualitas bahan-bahan *liquid* sifatnya lebih *fundamental*, strategi ini akan memberikan efek yang kontinyu buat reputasi brand dan menciptakan loyalitas konsumen di masa mendatang.

Alasan yang kedua setingan *device*, ini simpel sih jawabnya. Siapa yang bisa jamin setingan hari ini, kemarin dan besok posisinya sama meski pakai *vapestuff* yg sama? Yakin posisi ketinggian coil masih sama dengan yang kemarin? Atau penempatan *wicking* dengan jumlah kapas yang dipakai apakah masih sama? Desain *atty* dan coil yang digunakan berpengaruh ke tingkat kemanisan, itu betul. Tapi tidak serta merta *device*nya yang disalahkan, kalau *liquid* itu memang pada dasarnya bagus secara kualitas. *Flavour* yang dihasilkan tetap lebih dominan dibanding rasa manis.

Tetep aja produsen tidak salah, konsumennya saja yang mungkin banyak yang belum paham. Udah tau *liquid* sekarang over manis masih aja pake *atty* ceper dan coil *clapton*. Ganti dong pakai *atty* yang bisa mengurangi manis dan coil *roundwire*?

Pada intinya dari dua alasan diatas bila kita tarik benang merah dengan industri *liquid* lokal sekarang, ada penurunan kualitas. Diakui atau tidak itu kondisi yang terjadi saat ini. Jangan disalahkan kalau sekarang banyak *vaper* lebih melirik *liquid* impor atau balik ke habitat semula sebagai perokok



konvensional.

Contoh sederhana based on pengalaman pribadi, *liquid X* yang diproduksi sebelum cukai, cukup dengan berserker mini saya bisa mendapatkan kepuasan sensasi *flavour* yang dihasilkan. Setelah dirilis ulang dengan pita cukai, harus pakai *dvarw* atau minimal *kayfun prime* untuk mendapatkan sensasi *flavour* yang sama seperti dulu. Kalau masih ngeyel pakai berserker mini dengan setingan yang bisa dibilang sama seperti dulu, penurunan densitas *flavour*nya bisa dirasakan jelas. Contoh ini sifatnya personal, tidak bisa dijadikan parameter penurunan *liquid* lokal secara keseluruhan.

Kembali ke masalah manis, resistensi terhadap rasa manis tiap orang beda karena perbedaan jumlah papila di lidah atau karena faktor genetik. Tapi tingkat kemanisan *liquid* bisa juga karena salah reviewer..

KOK BISA?

Sampai sekarang saya masih suka bingung dengan kalimat

ini, *liquid A* manisnya pas, *liquid B* manisnya standar tidak *oversweet*. Standarnya siapa? Tidak cuma bingung, kadang sebel juga karena terlalu sering kalimat ini keluar tanpa bisa membayangkan deskripsi manis pas itu seperti apa. Ambiguitas kata PAS itu terlalu abu-abu, tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata dan harus nyoba sendiri.....

Dulu banget, pernah sekali saya nanya ke *reviewer* tentang tingkat manis sebuah *liquid*. Dia jawab manisnya pas, dan saya memutuskan untuk beli itu *liquid*. Setelah dicoba, menurut lidah saya *liquid* itu *oversweet* alias kelewat manis. Untuk lebih meyakinkan tingkat kemanisan *liquid* itu, ada 4 temen yang saya suruh nyoba... dan semua bilang, ini sih bukan pas tapi manis banget.

Saya baru sadar kalau penilaian pas itu berdasarkan subyektivitas si pembuat status. Ada 2 kemungkinan kenapa dia bilang pas, pertama cari aman karena dia bagian dari lingkaran marketing *liquid*. Mungkin dia jug merasakan sensasi manis yang sama dengan lidah saya. Karena dianggap nilai minus tentunya tak akan dipublikasikan secara terbuka. Banyak juga kok yang doyan *liquid* manis, kenapa takut bilang *oversweet*? Kedua, karena alasan asal produsen seneng, apalagi *liquid* itu statusnya gratisan. Dia pantang memberikan penilaian negatif, khawatir nanti tidak dikasih lagi.

Sensasi rasa manis *liquid* itu bisa dirasakan lidah di awal, tengah dan akhir proses inhalasi. Jika rasa manis muncul di ketiga tahap itu, bisa dibilang *liquid* itu termasuk kategori manis. Apalagi manisnya sampai meninggalkan bekas yang jelas di *aftertaste*, itu namanya udah kelewat manis. Sama kaya *flavour*, manis itu juga ada yang tebal dan tipis. Inilah yg kadang bikin bingung, orang bisa menilai rasa A tebal, rasa B tipis... kenapa rasa manis hanya bisa bilang PAS?

Mending penilaian manis dibuat skala, jadi orang bisa membayangkan derajat kemanisan itu sampai dimana. Meskipun penilaian akhir manis nantinya ada di lidah konsumen masing-masing

KOMPROMI.....?

Sebagai penutup, masukan buat produsen *liquid*... pemahaman selera pasar dan penguasaan teknis pembuatan *liquid* yang tepat, akan membuka peluang yang lebih besar bagi kesuksesan *brand liquid* di masa mendatang.

Dunia *liquid* lokal saat ini semakin tumbuh berkembang meskipun masih tergolong prematur, potensi pasarnya lumayan besar. Tak heran jika sekarang banyak produsen *liquid* baru muncul mencoba mencari peruntungan. Iklim persaingan menjadi semakin kompetitif memacu kreasi inovatif para produsen *liquid*. Kualitas bahan dalam sebuah *liquid* menjadi salah satu dasar pertimbangan seorang *vaper* sebelum membuat keputusan antara membeli atau tidak. Dari beberapa kasus, banyak produsen *liquid* cenderung lebih fokus dalam inovasi rasa.

Perilaku pasar selalu berubah dinamis, konsumen kini semakin kritis dalam memilih *liquid*. Perubahan ini terkadang kurang ditangkap produsen *liquid*, sehingga tak jarang para pemain lama juga jadi korban.

Produk *liquid* termasuk barang konsumsi sekali pakai, penggunaannya jangka pendek. Sama seperti makanan atau minuman, saat persediaan habis pasti akan ada permintaan baru. Disini produsen *liquid* dituntut untuk berkomitmen, memenuhi *demand vapers* dengan selalu meningkatkan kualitas, paling tidak menjaga kualitas produk *existing*. Jangan mau sekedar jadi penggembira, kalo perlu jadi *captive market* yg selalu dicari konsumen sehingga jadi barometer produsen *liquid* di Indonesia... saya hanya konsumen biasa yang hanya bisa memberikan apresiasi lewat tulisan, semoga industri *liquid* Indonesia semakin maju!



Halo teman-teman juara ku, saya harap kalian semua dalam kondisi sehat. kembali lagi bulan ini saya memilih 3 *liquid* rekomendasi **Vapejuara** untuk temen-temen juara coba. Semoga berkenan dan *Enjoy*.



SENJA - BANANA BUTTERSCOTCH BY MAPLE BREW

Mungkin mendengar namanya kalian akan bisa membayangkan menikmati indahnyaa suasana sore sambil nge-puff *liquid* ini. sembari menyeruput secangkir kopi hangat, *flavour Banana butterscotch* nya adalah perpaduan yang pas. Gurih dan manisnya *Butterscotch* ditambah *notes* tegas buah pisang memang sebuah kombinasi klasik yang tidak akan pernah salah. kualitas nikotin dan racikan dari sang *brewer* memang selalu bisa bikin kita rindu seperti rindu kita akan senja.

**MANTERA MAGIS - IRISH CREAM
BANANA BY MARKMADE X BABA
VAPEBAR X VSS**

Tidak salah sang *brewer* memberikan nama **Mantera magis** untuk *liquid* ini, seakan kita dibuat tersihir di setiap *puff* nya. *Flavor irish cream* atau lebih simple nya perpaduan *Chocolate* dan *cream* nya serasa sempurna memanjakan indera pengecap. karakter *chocolate* berbeda bisa kita rasakan disini, unik, apalagi ditambahkan sentuhan *liquor*, sedikit pahit namun ditutup sentuhan *hint flavor banana*. Cerdas!



FOTOGRAFI VAPEJUARA



**ENGLISH BREAKFAST - MORNING BERRY
BY UNION LABS**

mungkin bagi saya *English Breakfast* adalah sebuah legenda di dunia *liquid vape* indonesia, Bagaimana tidak, series nya sudah mencapai versi ke-5. namun pilihan saya kali ini tertuju pada versi *Morning Berry* nya. dengan mengusung tema sarapan dari negri seberang yaitu *Flavor Oat* sebagai sajian utama. *Morning berry* memberikan sentuhan buah *Mix Berries* seperti *strawberry* dan *Blueberry*. Untuk kualitas nikotin dan konsep packaging serta branding yang sangat bagus dan mengena. Unionlabs mungkin adalah salah satu yang terbaik.

Vapemagz Awards 2022

30
Juli
2022

Vapemagz Indonesia menggelar *event* penghargaan bagi para *brand* dan *influencer* di *scene vape* Indonesia. *Awarding* yang juga sekaligus *anniversary Vapemagz* yang ke-4 tahun ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para pelaku *vape* Indonesia, sekaligus sebagai ajang untuk memperkenalkan bahwa *vape* bagian dari *lifestyle*. Itu semua terlihat dengan adanya *car exhibition*, *vespa*, *fashion show* dan *DJ performance* dalam acara ini.

Acara yang diadakan di **Hotel Grand Kemang** ini juga melahirkan *vapers-vapers* baru, mulai dari rasa penasaran, kemudian ikut mencoba dan akhirnya menikmati dan percaya bahwa *vaping* jauh lebih baik dari merokok.

Bapak Bernaldi Djemat sebagai CEO dari **Vapemagz** membuka acara ini dengan sambutan

akan visi dan misi dari acara yang baru pertama kali diadakan ini. Beliau juga menyampaikan terima kasihnya kepada para rekanan yang terlibat selama media ini berdiri dan juga menjelaskan bahwa ajang pemilihan ini dilakukan dengan poling.

“Anniversary Vapemagz yang ke-4 ini juga sekaligus sebagai ajang awarding pertama dan terbesar di Indonesia. Jadi dengan segala hormat kami Vapemagz akan menjadikan ajang ini sebagai event rutin tahunan dan pastinya akan kami tingkatkan kualitasnya pada tahun-tahun kedepan. Saya selaku CEO Vapemagz cukup puas dengan event kemarin dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pendukung seperti brand, para influencer, asosiasi dan juga para vapers di Indonesia”

Kemudian **Ferdi Hasan** yang merupakan *public figure* juga

memberikan testimoni. Menurutnya *vaping* benar-benar positif, paling utamanya adalah uap dari *vape* yang tidak bau seperti rokok konvensional, sehingga membuat dirinya nyaman ketika berada di sekitaran *vapers*.

Industri yang mulai tumbuh ini juga menarik perhatian dari anggota DPR RI komisi VI **Adi Sulisto**, bahkan beliau berjanji memberikan dukungan kepada dunia *vape* Indonesia.

“Saya bukan vaper, dan juga tidak merokok namun sekarang, kita bisa melihat bahwa industri ini perkembangannya cukup pesat dan ternyata banyak manfaat untuk masyarakat, contoh yang dapat diambil adalah memberikan lapangan pekerjaan, dan harapan saya agar produsen dalam negeri semakin banyak dan saya senang sekali sudah banyak yang melakukan ekspor. Saya siap membantu dan

Teks **Anggara Subowo** Foto **Dok. Vapemagz Indonesia**



menjaga industri ini supaya bisa lebih berkembang dan siap bekerja sama” ucapnya ketika memberikan kata sambutan.

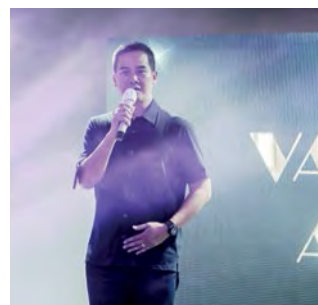
Sebagai media pertama dengan konsep *Vape and Lifestyle* pertama di Indonesia Vapemagz juga mendapatkan support dari *brand-brand* besar seperti **VooPoo, Uwell, IPods, UPods, Foom, Movi, Swtch, ADV, Jago, dan Zwap**, yang telah memberikan support nya di acara ini.

Acara pun dilanjutkan dengan pengumuman para pemenang dari tiap-tiap nominasi *vapemagz award*, ke tiga belas nominasi tersebut adalah **The most popular e-cigarette brand, The most popular closed system pod of the year, The most popular open pod the of year, The most popular open pod local brand of the year, The most popular mod of the year, The most popular atomiz-**

er of the year, The most popular freebase liquid of the year, The most popular salt nicotine liquid of the year, The most compatible liquid for MTL of the year, The most breakthrough liquid of the year, The most popular influencer of the year, The most innovative new comer product of the year, dan The most innovative herbal liquid of the year.

Para penerima *award* ini adalah *brand* atau individu yang telah benar-benar terbukti eksistensinya, sehingga tidak heran jika banyak para *vapers* diluar sana yang memberikan support kepada mereka melalui poling.

Selamat kepada para pemenang dan sampai jumpa di **Vapemagz Awards 2023**.



FOTOGRAFI DOK.VAPEMAGZ INDONESIA

Vapemagz Awards 2022

- The most popular e-cigarette brand (UWELL)
- The most popular closed system pod of the year (RELX)
- The most popular open pod the of year

1. UWELL
2. LOSTVAPE
3. OXVA

- The most popular open pod local brand of the year (KUY BY MOVI)
- The most popular mod of the year

1. HEXOHM
2. THELEMA
3. HOTCIG

- The most popular atomizer of the year

1. NITROUS
2. DEAD RABBIT
3. RELOAD

- The most popular freebase liquid of the year

1. OAT DRIPS
2. MUFFIN & XES
3. WHALE DREAM

- The most popular salt nicotine liquid of the year

1. FOOM
2. NICSAL 99+ MOVI
3. OAT DRIPS

- The most compatible liquid for MTL of the year

1. MANHATTAN
2. JAGO
3. ADV

- The most breakthrough liquid of the year

1. FOOM
2. OATDRIPS
3. HANSO

- The most popular influencer of the year

- 1.VAPERSTUFF
2. FAKIR LIQUID
3. JEEVANKA

- The most innovative new comer product of the year (FOOM)
- The most innovative herbal liquid of the year (AFLO BY MOVI)

Info lebih detail untuk vapemagz award 2022 bisa di cek di website kami: www.vapemagz.co.id

VOOPOO

+ Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

18

Classy and Elegant Look From VooPoo “VooPoo Vmate E”

P

Photography
ARII SATRIO
Text
ANGGARA SUBOWO
Model
**LIZA GOUZ (FIVE MODELS
MANAGEMENT)**
MUA
CITRA
Vape Device
VOOPOO VMATE E
Location
**FILOSOFI KOPI/BLOK M
SQUARE**

ada edisi Agustus 2022 kali ini **Vapemagz Indonesia** berkesempatan melakukan *photo shoot* di **Filosofi Kopi** daerah **Little Tokyo Blok M** Jakarta Selatan. Filosofi Kopi yang berdiri sejak tahun 2015 ini awalnya hanya sebagai lokasi syuting dari film yang berjudul sama dan dibintangi oleh **Chico Jericho** dan **Rio Dewanto**, namun kini menjadi salah satu tempat *hangout* favorit di Jakarta Selatan.

Photo cover dengan konsep *urban street style* terasa sangat pas dengan interior dari Filosofi Kopi yang industrial dan juga dengan area Blok M sendiri yang memang terkenal sebagai area nongkrong sejak tahun 90an.

Liza Gouz yang menjadi *cover* kali ini juga bercerita bagaimana perkembangan

vape di Negara asalnya. Di Russia mulai banyak yang beralih dari rokok konvensional ke *device* yang satu ini, selain itu *shisha* juga menjadi sesuatu yang favorit untuk anak muda di Negara tersebut.

Kali ini **Voopoo Vmate E** hadir sebagai pod yang menemani model selama *photo shoot* berlangsung, *pod* yang memiliki desain yang manis namun sangat elegan. *Pod kit* kecil ini memiliki tinggi hanya 99,5 mm dan lebar 30,mm sehingga sangat ringkas dan nyaman ketika di pegang. Produk ini menggunakan baterai *internal* 1200mAh dan pastinya menggunakan teknologi **ITO Voopoo** dan chip Gene yang merupakan andalan Voopoo. Pada bagian atas terdapat *cover* untuk



melindungi *cartridge* yang bisa di copot dan dipasang ketika kita tidak menggunakannya.

Kesan mewah semakin diperkuat dengan adanya panel kulit dengan tulisan VooPoo yang di ukir di bagian depan, sedangkan di bagian belakang di desain dengan material yang terlihat dilapisi warna emas yang mengkilap. Empat buah lampu LED juga tertanam dibagian atas sebagai informasi tingkat baterai ketika nyala dan beberapa sentuhan lainnya yang tidak jauh berbeda dengan *pod* VooPoo lainnya seperti *air flow* di bagian sisi dan *port Type C* untuk pengisian daya.

“

Kesan unik dan simple VooPoo Vmate Infinity, menemani kamu aktivitas seharian tanpa khawatir dengan adanya indikator battery LED dan berbagai pilihan macam warna.



”



Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

18

Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.





Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.



18

+ **Warning:** This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.



sales@voopoo.com



www.voopoo.com



[@voopootechofficial](https://www.instagram.com/voopootechofficial)



[@voopotech](https://www.facebook.com/voopotech)

Tiga Legenda DJ Indonesia

TEKS **ANGGARA SUBOWO**
FOTO **DOK. VAPEMAGZ INDONESIA**

Ketiga nama DJ berikut ini tentunya sudah sangat *familiar* bagi kita di era 90an akhir hingga saat ini. Ketiganya selalu menjadi headline yang mampu menarik *crowd* di setiap *event nightlife, party* tidak akan ramai tanpa salah satu DJ tersebut.

Beberapa gebrakan pun telah dilakukan oleh masing-masing DJ melalui *project-project* mereka, seperti **DJ Anton** dari *Future 10* nya dengan *Back In The Days, Turn On Plastic, Love Garage* hingga *Brightspot Market* dan *The Goods Dept*. Berikutnya yang tidak kalah adalah **DJ Riri Mestica** dengan label *Spinach Record*, pastinya kita akan selalu terkenang dengan tempat bernama *Barcode* di Kemang, *Spinach Bus Tour*

yang melakukan *road trip* sepanjang pulau Jawa hingga berakhir di Bali dan beberapa *hits* nya *Rusty Gitar* dan *Endless Rue*. Terakhir adalah **DJ Naro** dengan bendera *Original Naro* yang terlihat idealis namun mampu membuat *crowd* selalu terngiang-ngiang dengan *Shed My Skin*.

Entah kapan Ketiga DJ berada dalam satu stage di sebuah party, yang jelas Vapemagz Indonesia mampu membawa mereka bermain di event pertama nya. Ketiga nya juga sempat menceritakan pandangannya mengenai perkembangan *lifestyle* saat ini, pandangan mereka mengenai dunia *vape local* dan juga kesan-kesan mereka bermain di *event* Vapemagz Indonesia.

Anton Wirjono

“The Trend Maker”

Bagaimana lo melihat perkembangan lifestyle secara global di Indonesia khususnya kota-kota besar?
Gue cukup mengikuti banget perkembangan lifestyle di Indonesia khususnya di kota-kota besar, jadi bisa dibidang sangat pesat mungkin karena *internet, social media* dan paling penting adalah banyaknya *movement* dari para pelaku *scene lifestyle* ini sendiri.

Elo sendiri lebih ngamatannya di scene yang mana?

Kalau gue memang lebih lihat di *clothing, resto, event* dan musik ya, itu benar-benar *progress* nya pesat banget, bahkan bisa dibidang terbaik di Asia Tenggara. Bahkan mungkin saat ini sudah melewati Bangkok perkembangannya, dari *clothing* kita bisa lihat banyak banget *designer-designer* baru bermunculan, di musik juga produser-produser baru makin banyak, di restoran juga semakin seru dengan banyaknya tempat dengan desain yang unik dan makanan-makanan baru.

Dua tahun lalu ketika pandemi mulai, bagaimana lo selaku pelaku dunia entertainment and lifestyle bisa beradaptasi?
Sebelum pandemi kita

Nama Anton Wirjono memang tidak bisa lepas dari *lifestyle and entertainment* Indonesia. Pergerakannya dalam melahirkan *brand-brand event* seperti *Back In The Days, Brightspot Market*, hingga *The Goods* merupakan pembuktian eksistensi nya. Tampil sebagai salah satu DJ legenda Indonesia, di acara *3 Legend DJs are Back by Vapemagz* membuat kami perlu bertanya mengenai pandangannya dalam dunia *lifestyle* dan *vape*.

memang sudah menyiapkan untuk *event-event online*, jadi kita tinggal rapihkan sedikit dan mulai bikin *event online*. Terbukti di saat itu banyak *crowd* kita yang saling komunikasi di forum *chat* nya dan mulai banyak sponsor berdatangan untuk *support event online* kita, baik itu musik atau pun *clothing market*.

Berapa lama Future 10 mempersiapkan untuk mengambil keputusan online tersebut?

Kita tidak lama, sekitar dua minggu untuk persiapan, langsung kita *live* dan *impact* nya cukup baik. Akhirnya membuat kita berpikir kedepannya kita harus tetap mempertahankan *online* ini, mungkin *event* nya *offline* tapi kita *live* kan, sehingga Negara mana pun dapat melihat. Saat pandemi ini juga kita mendapat *followers* baru, disitu kita mikir memang penting untuk menggabungkan antara *offline* dan *online*.

Bagaimana sekarang dengan mulai marak lagi offline?

Ini yang harus diperhatikan baik-baik, jangan sampai tetap terjebak di *online*, mungkin kita bisa lihat *Zoom* dan *Netflix*. Kemarin ketika awal-awal pandemi mereka bisa dibidang berjaya, namun sekarang *offline* sudah mulai

ramai lagi, bahkan cukup pesat nih dan mereka terlihat mulai *drop*. Maka dari itu *Future 10* tetap akan *hybrid, online* dan *offline* harus sama-sama kuat dan saling mendukung, karena dua-duanya memiliki kelebihan nya masing-masing.

Berarti sebagai pelaku industri kreatif hal apa yang harus di perhatikan?

Pastinya kita harus punya *back up plan* dan juga harus bisa adaptasi dengan sangat cepat dengan lingkungan dan kondisi dimana kita berada.

Seperti yang lo bilang tadi, shifting dunia lifestyle sangat cepat, gimana lo lihat dengan vape yang mulai marak?

Nah ini *good point*, gue merasakan banget dampaknya, gue adalah tipe perokok *weekend*, gue merokok ketika nge DJ aja. Cuma *after event* baju jadi bau, mulut juga enggak enak, besok pagi nya dada seperti berat.

Sekarang apa yang lo rasakan?

Jauh beda banget sih, kebalikannya dari yang gue sebutin tadi. Gue juga cukup kaget dengan konsep nya *Caspar*, jadi waktu gue bikin *Back In The Days* besok nya banyak yang *chat* gue, mereka bilang acaranya seru dan beda banget, gue pikir karena musiknya, ternyata juga *venue*

nya yang mereka suka, karena di *indoor* nya kan hanya boleh *vaping*. Banyak yang bilang mereka jadi tetap *fresh*, enggak bau bajunya dan bisa nafas tetap lega di dalam.

Kalau untuk lo sendiri apakah vaping atau rokok konvensional?

Saat ini gue *vaping*, gue udah tinggalin rokok sejak covid kemarin. Awal gue pakai *Juul*, sekarang pakai *Relx* kadang juga pakai *device* yang biasa, gue lupa namanya, tapi gue lebih nyaman *vaping* untuk saat ini dari pada rokok.

Bagaimana lo melihat event awarding dari Vapemagz kemarin?

Menurut gue sih positif banget ya, seharusnya *scene lifestyle* lainnya juga ada yang mawadahi seperti ini. Gerakan yang kalian buat ini bisa jadi penggerak untuk para pelaku *vape* agar terpacu lebih maksimal lagi dalam berkreasi, terlebih dari *brand brand local*.

Harapan lo dengan adanya Vapemagz dan event-event yang akan datang bagaimana?

Harus mampu menjadi sebuah media yang mendorong berkembangnya *scene vape local*. Karena gue lihat *scene* ini cukup bagus banget dan banyak banget pemainnya, jadi harus di maksimalkan.



DJ Riri

“The Chief Master”

Sebagai pemain di dunia entertainment and lifestyle bagaimana pandangan lo dengan kondisi saat ini?

Kalau menurut gue sekarang ini kita dalam kondisi *growing* atau *recovery mode*, jadi kita harus belajar lebih banyak lagi untuk bisa bertahan dalam kondisi saat ini. Jika sekarang masih ada yang dalam fase *survival* itu bahaya banget untuk kelangsungan bisnis menurut gue. Banyak sekali celah-celah baru yang harus kita coba dan *platform-platform* di dunia digital yang harus kita manfaatkan, contohnya yang sedang gue pelajari saat ini adalah platform *TikTok*.

Jadi bisa dibilang untuk saat ini kita harus maksimal dalam dunia digital juga?

Betul, karena saat ini *platform* tersebut adalah satu-satunya yang sangat berkembang pesat dan kita harus mampu beradaptasi juga dengan perkembangannya. Kita harus speed up strategi *online* perusahaan kita agar tidak tertinggal, apa lagi sekarang ini gue juga sedang memiliki *project* baru dan strategi baru di *outlet-outlet* gue.

Berbicara dengan DJ yang juga main di **Vapemagz 4th anniversary** ini benar-benar menemukan sudut pandang yang baru. Identik sebagai seorang DJ ternyata Riri benar-benar memiliki sudut pandang yang menarik sebagai seorang pengusaha retail. Beberapa *project* miliknya tetap bertahan di era pandemi kemarin bahkan kini Riri tengah memulai sebuah *project* baru di bilangan Kemang Jakarta Selatan. *Digital marketing* menjadi sebuah hal baru yang menarik dirinya dan mampu memacu dirinya untuk mempelajarinya dengan cepat dan akurat.

Bisa diceritakan project baru lo tersebut?

Karena kondisi kemarin, orang-orang jadi lebih perduli dengan kesehatan makanya gaya hidup sehat seperti makanan sehat sedang naik banget dan gue melihat celah itu sangat menarik. Di tahun 2022 ini juga gue sedang merencanakan untuk membuat konsep *franchise* dari *brand coffee shop* gue. Untuk dapat membuat konsep tersebut, maka gue juga butuh *capital* yang cukup besar karena hingga saat ini gue masih melakukan pendanaan mandiri.

Bagaimana dengan project di dunia entertainment sendiri?

Kalau itu gue sedang konsentrasi total di *BOF* atau *Backroom On Fifth* di *Decorous Building* lantai 5. Bar yang tidak terlalu besar sehingga bisa lebih *intimate* dengan musik yang lebih spesifik seperti *house*, *tech house* dan juga *techno*. Diatasnya ada bar untuk 20 *seat*, lebih *small* namun *warm* jadi orang-orang bisa chillin di situ, mungkin bisa dibilang *speak eazy bar* dengan fokus minuman lebih ke *cocktail*.

Kali ini gue benar-benar total terjun, enggak seperti *Barcode* dulu, *Barcode* pelajaran banget buat gue, karena gue gak terlalu *involve* akhirnya banyak banget yang kelewatan, tepatnya sih *supply chain* nya jadi kurang terkontrol dengan baik.

Kalau sebagai DJ apa yang sedang lo kerjakan?

Untuk DJ gue masih *produce* musik, setahun dua kali lah gue *produce music*, karena memang akhirnya lo harus memilih fokus dimana. Untuk saat ini gue memang lebih total urus *retail* dahulu, biar enggak seperti dulu lagi. DJ bagi gue adalah *hobby*, dua puluh tahun di dunia itu buat gue udah cukup, sesekali jika memang waktunya pas dan konsep *event* nya menarik gue tetap main, seperti *awarding event Vapemagz* kemarin.

Sebagai bar owner bagaimana lo melihat vape?

Sebenarnya dibilang hal baru juga enggak terlalu baru ya, namun memang belakangan ini perkembangannya cepat sekali. Seperti yang gue bilang, dunia *digital* pastinya

memiliki peranan cukup besar untuk menjadikan scene ini berkembang pesat, gue sih sebenarnya enggak ada masalah sama rokok konvensional, namun memang *vape* aromanya lebih nyaman dan tidak bikin pengap ruangan ketika sedang nge DJ.

Gimana pandangan lo mengenai event Vapemagz kemarin?

Termasuk unik dan seru menurut gue, kapan lagi gue, Anton dan Naro kumpul main bareng di satu *event*. Kolaborasi yang menarik antara *awarding event* dan juga *party*. *Crowd* yang *dating* juga seru-seru kaya *party* dulu lagi, yang datang benar-benar paham dengan musik yang kita mainkan.

Pandangan dan harapan lo dengan adanya Vapemagz award apa?

Semoga *event* ini rutin diadakan sehingga mampu memberikan *support* dan apresiasi kepada para pelaku bisnis *vape*. Pastinya dengan diwadahi dengan baik, maka scene ini akan positif.



DJ Naro

“The Original One”

Bagaimana lo melihat perkembangan *lifestyle* secara global di Indonesia khususnya kota-kota besar?

Mungkin gue akan bahas dari scene gue ya, jadi lebih dari sisi *dance scene music*. Gue sangat mengikuti perkembangannya, mulai dari tahun 90an dimana waktu itu *dance music* mulai tumbuh di Indonesia dengan banyaknya juga *club-club* seperti *M Club*, *B One* hingga *Fire* dan gong nya mungkin dengan adanya Bengkel *Nightpark* di kawasan SCBD. Mencapai puncak nya itu di tahun 2000an awal, sekitar 2005 hingga 2010an, kita bisa lihat dari banyaknya DJ luar yang datang ke Indonesia dan juga maraknya *rave* seperti *Gatecrasher*, *Gods Kitchen*, *Cream* hingga *brand* dalam negeri kita *Jakarta Movement*. Bisa dibbilang itu mungkin *golden era* ya.

Lalu setelah itu apakah ada penurunan?

Penurunan mungkin enggak ya, cuma setelah masa itu gue merasa hampir semua tempat memainkan jenis musik yang sama, beberapa DJ pun juga main genre yang sama. Gue sama sekali enggak menyalahkan itu, setiap orang punya pandangan nya masing-masing dan punya genre pilihan mereka juga. Gue enggak pernah bilang musik yang mereka mainkan jelek,

Tidak mudah membawa DJ yang satu ini untuk tampil di sebuah *party*, *passion* nya akan *music* yang dimainkan terkadang membuat dirinya terlihat idealis. Namun di acara Vapemagz kali ini kami sukses membawa DJ Naro tampil secara back 2 back bersama *living legend* DJ Indonesia lainnya. Pandangannya akan *lifestyle* terutama di *dance music scene* sangat menarik untuk di dengar.

toh ada beberapa DJ dan *event* yang selalu ramai, itu kan patut kita apresiasi juga.

Untuk lo sendiri apakah ngikutin trend?

Gue tetap dengan set yang gue mainkan sih, paling ada sedikit variasi, tapi secara benang merah gue tetap di *track* yang sama. Kalau ditanya kenapa?, ya karena DJ udah *passion* gue dari awal, jadi *passion* yang bisa menghasilkan, sehingga gue selalu total, walaupun *scene* ini turun seperti kemarin gue tetap main sendiri di rumah atau kantor. Gue percaya kok kalau memang *passion* maka seorang DJ tidak akan bergeser, mungkin kita sering temuin orang sekolah DJ, lulus, bikin musik, bahkan ada yang sudah kerjasama dengan label luar, terus sekarang kemana mereka? Apakah masih kedengeran namanya?.

Kenapa bisa begitu?

Mungkin karena bukan *passion* mereka, mereka hanya ingin jadi DJ, terkenal dan punya uang cepat, namun tidak siap dengan kondisi yang bisa berubah setiap saat.

Bagaimana dengan *event-event* atau *club*?

Untuk ranah itu gue lihat juga trend mulai bergeser dengan *club* jadi semakin berkurang, *trend* nya jadi pindah ke resto atau bar yang malamnya

ada DJ performance, Cuma mungkin alat dan *sound* nya kurang maksimal seperti kurang maksimal seperti *club* pada umumnya, karena memang *set* nya berbeda

Sekarang digital sedang naik, streaming juga jadi platform para DJ berkarya, gimana pandangan lo?

Itu bener banget sih, apa lagi ketika covid kemarin walau pun sekarang kita mulai *recovery*. Cuma menurut gue perpaduan *online* dan *offline* harus seimbang. Waktu awal pandemic gue akhirnya cuma main di kantor, lalu kepikiran sama *Agoose* bikin *brand* baru, enggak sampai 5 menit selesai bikin logo *Agoose Naro*. Dari yang awalnya main berdua lalu mulai lah *Smoor* hubungin gue dan bilang ternyata dia enggak sendiri mainin *track* seperti itu, yaudah sekalian aja kita seriusin.

Apa rencana lo dengan adanya *Agoose Naro* itu?

Gue ingin balikin lagi kalau seorang DJ harus mengedukasi *crowd*. Mungkin yang gue mainin enggak main *stream*, karena gue percaya di *scene* ini akan tetap ada *main stream* dan *underground* walaupun mungkin hanya 1 persen saja, tapi gue juga udah merasa cukup dengan ada di 1 persen tersebut.

Tadi lo bilang lo sangat selektif dalam memilih *event*, bagaimana dengan *event Vapemagz* kemarin?

Wah itu gue senang banget, *good things* banget bikin *event* seperti itu. Dari musik dan pemilihan DJ nya seru banget, 3 orang DJ yang udah sering bareng bisa main back 2 back jadi kita mainnya benar-benar *fun*. *Crowd-crowd* nya juga seru dan pastinya itu acara oke banget karena mewadahi para pelaku skena *vape* Indonesia. Selain itu bisa dibbilang *event* yang bagus banget dengan memberikan apresiasi bagi *brand* atau pun pelaku *scene vape*, dengan diberikan apresiasi seperti itu maka mereka akan semakin semangat untuk berkembang.

Gimana lo melihat perkembangan *vape* di Indonesia sebagai DJ?

Gue senang banget sih walau pun gue bukan perokok dan juga bukan *vaper* ya, tapi *party* jadi enggak bau rokok lagi, baju gue enggak bau. Jadi bagi gue positif banget, ketika main juga jadi enak pastinya buat para DJ?

Apa harapan lo dengan adanya *Vapemagz*?

Bisa jadi wadah yang *support vape* lokal pastinya dan juga semakin memberikan edukasi yang positif



Vapers, kali ini Vapemagz Indonesia berkesempatan mencoba dan mengulas beberapa produk *pod* dan *mod* yang wajib untuk di miliki. Produk dibawah ini memiliki berbagai macam keunikan dan pasti nya memiliki bentuk yang sangat *stylish*

Ursa Nano Pro

Si Ramping nan Modis

Ursa Nano Pro merupakan *game changer* yang menampilkan *output* maksimal hingga 25 Watt. *Pod* ini merupakan *device* pertama yang menggabungkan sistem koil terintegrasi, kecanggihannya adalah koil yang dapat diubah dalam satu set *kit*.

Pendatang baru ini sangat memperhatikan para pengguna *vapers* tingkat lanjut. Dengan resistensi koil yang adaptif yakni 0,8Ω yang dirancang untuk pengguna *MTL / Salt Nic* dan 0,6Ω (sistem terintegrasi) serta mendukung rentang *Loose MTL* untuk *freebase liquid*.

Isi dalam paket pembelian (versi standar) :

- 1x Ursa Nano Pro Pod Device**
- 1x Type C Charging Cable**
- 1x 0.6 ohm Ursa Cartridge**
- 1x KartuGaransi**

1x UB Mini S1 Coil (0.8 ohm)
1x Buku Panduan
1x Ursa Empty Cartridge
1x Lanyard

Website : <https://lostvapetech.com>

Harga: Rp 275.000.

SPESIFIKASI:

- Ukuran dimensi : 24.0*14.0*94.4mm
- Berat bersih : est.41±8.5(gram)
- Kapasitas tangki : 2.5 ml (2ml untukversi TPD)
- Kapasitas Baterai : 900mAh
- Tegangan baterai : 3.2V-4.2V
- Rentang Daya Output : 5-25Watt
- Body Material : Aluminum Alloy
- Powered by LOST VAPE QUEST Chip
- Layar : 0.42" OLED Screen
- Type-C cable: Supports 5V 2A

FITUR UTAMA:

- Maximum Output hingga 25 Watt.
- firur Led puff yang dapat menyala saat puffing.
- Kompatibel dengan liquid jenis Saltnic maupun Free base.
- All in One Device (mendukung dua jenis koil yang biasa digunakan untuk freebase maupun saltnic liquid)



SMOK Solus 2 Kit

Cocok untuk New Vapers

SMOK Solus 2 Kit adalah pilihan yang tepat bagi para *new vaper*, produk ini memiliki desain menyerupai pena, serta dilengkapi dengan baterai 700mAh *built-in*, *output* maks 17W, *pod* SOLUS 2 2.5ml dengan kumparan *mech* 0.9ohm terintegrasi untuk *vaping MTL* dan *RDL*.

Pod device ini hadir dengan rentang resistensi koil hingga 0.9ohm dan *out put* maks 17W.

Solus 2 kit ini kompatibel dengan *saltnic liquid*.

Isi dalam paket pembelian:

- 1x Perangkat SOLUS 2 (700mAh)**
- 1x SOLUS 2 Meshed 0.9ohm Pod (2.5ml)**
- 1x Kabel Tipe-C**
- 1x Panduan Pengguna**

Website : <https://m.smoktech.com>
Harga: Rp 175.000.

SPESIFIKASI:

- Ukuran: 107 * 215 * 13mm
- Baterai Internal : 700mAh
- Daya Maksimat: 17Watt
- Tegangan Input: 3.1V-4.2V±0.1V
- Tegangan Output: 3.6V
- Rentang Resistensi: 0.8-3.0ohm
- Tegangan Pengisian: 5V±0.2V
- Pengisian Arus: Maks 0.5A
- Kapasitas : 2.5ml
- Resistensi : SOLUS 2 Meshed 0.9 ohm Pod
- Berat: 0.1 kg

FITUR UTAMA:

- Desain bergaya pena
- Keluaran Maks 17W
- 2.5ml SOLUS 2 Pod Cartridge
- Koil Mech 0.9ohm Terintegrasi
- Kompatibel untuk Vaping jenis MTL dan RDL
- Direkomendasikan untuk menggunakan liquid berjenis saltnic.





OXVA Origin 2 Kit

AIO Device Yang Kokoh Nan Elegan

Origin 2 adalah versi "One For All" dari seri Origin yang memiliki platform baru untuk mendukung kumpulan *Unicoil* dan *Uniplus* yang telah terbukti secara bersamaan.

Namun dalam seri ini, ukurannya lebih kecil dan elegannya dengan bingkai warna gradiennya yang cantik. Penampikan yang sangat menarik ini akan menjadi daya tarik sendiri ketika *hangout* bersama teman-teman.

Isi dalam paket pembelian:

1 x OXVA Origin 2 Kit

1 x Kartrid Unione 5ml

1 x Unicoil 0.2Ohm

1 x Panduan Pengguna

Website : <https://www.oxva.com/>

Harga: Rp 380.000.

SPESIFIKASI:

- Bahan: Zinc Alloy + Leather + PCTG
- Ukuran: 122.1x33.0x26.3mm
- Layar Tampilan : 0.69" OLED
- Daya Keluaran: 5-80W
- Kapasitas Cartridge : 5ml / 2ml
- Rentang Resistensi: 0.1-3.0ohm
- Kontrol Aliran Udara: Kontrol Aliran Udara Gaya RDA
- Spesifikasi Baterai : 18650 Battery
- Pengisian: Tipe-C / 5V / 2A

FITUR UTAMA:

- Origin 2 dapat kompatibel dengan Unione Cartridge dan tangki Unione PnM.
- Proteksi kebocoran dari perangkat untuk menghindari kerusakan.
- Gradien pada bingkai logam untuk keanggunan.
- Built-in Adjustable airflow seperti RDA.
- Perangkat yang lebih kecil namun lebih ringkas.
- Tersedia dalam enam Warna: Hitam, Gunmetal, SS, Hitam Merah, Sunset Blue, Hijau Pirus



Voopoo V-Mate E

Hadir dengan Body Material yang eksklusif

VMATE E merupakan produk baru **Voopoo** yang sangat cantik dan menarik. Memiliki *body* yang sedikit pipih dan ramping serta dipadukan dengan material logam yang mewah. Kecantikannya berasal dari *body material*nya yang dipoles dalam 14 proses selama 150 menit untuk membentuk kehalusan dan kilap.

Selain itu, *material* kulit pada bodi device **VMATE E** memberikan sentuhan yang sangat unik dan tidak ada di produk pod yang lain. **VMATE E** juga dilengkapi dengan Indikator

LED yang menyala dan mati saat di *puffing* serta menampilkan kapasitas baterai secara *real-time*.

Isi dalam paket pembelian:

1 x VMATE E Device

1 x VMATE Cartridge V2 0.7ohm

1 x VMATE Cartridge V2 1.2ohm

1 x Type-C Cable

1 x Bukupanduan

Website : <https://m.voopoo.com/>

Harga: Rp 350.000.

SPESIFIKASI:

- Ukuran dimensi: 30.5*17*9.5mm
- Kapasitas tank liquid : 3ml/2ml (TPD/UK)
- Resistensi koi: 0.7 ohm - 1.2 ohm
- Kapasitas Baterai: 1200mAh
- Daya keluaran: 5-20Watt
- Tersedia dalam enam warna :Classic Black, Red Inlaid Gold, Green Inlaid Gold, White Inlaid Gold, Classic Brown, Classic Blue.

FITUR UTAMA:

- Teknik VMATE Cartridge V2.5A Freshness-Seal yang ditingkatkan untuk mewujudkan penguncian kesegaran jangka panjang
- Kartrid Anti-Volatile & Anti Oksidan, Anti-Debu, Anti-Cahaya, Anti-Bakteri Rate.
- Koil 0.7 - 1.2ohm built-in, dengan teknik atomisasi ITO yang diperbarui untuk masa pakai yang tahan lama dan perangkat yang tahan lama.
- Baterai internal 1200mah, daya keluaran 5-20W, dengan katup aliran udara yang dapat disesuaikan.

Malaysia Tunda RUU Larangan Vape Bagi Kelahiran 2007 Ke Atas

Pemerintah Malaysia menunda pemungutan suara soal RUU larangan merokok dan *vape* bagi warga kelahiran 2007 keatas. Kebijakan tersebut tengah dipertimbangkan lebih lanjut oleh parlemen, karena adanya alasan penyempurnaan UU.

Hal ini diungkap kan oleh Menteri Kesehatan Malaysia, **Khairy Jamaluddin** dalam keterangannya pada Selasa (2/8/2022).

“Tidak ada undang-undang yang sempurna di legislatif mana pun, tetapi biarkan itu sebaik mungkin. Jangan sampai kesempurnaan juga menjadi musuh kebaikan,” ucap Khairy, dikutip dari *Channel News Asia*.

Rapat yang akan digelar pada 26 Oktober mendatang, terpaksa ditunda karena RUU yang tengah dipersiapkan dalam waktu satu bulan mendatang atau selambatnya diberikan pada hari pertama rapat parlemen.

RUU ini mengusulkan larangan penjualan rokok, tembakau, dan produk *vape* pada siapa pun warga kelahiran tahun 2007 dan setelahnya. Harapannya,



TEKS MUHAMMAD ANZAR EDITED ANGGARA SUBOWO FOTOGRAFI IST



“

Adanya RUU pelarangan rokok dan *vape* meningkatkan harapan turunnya angka perokok pada penduduk Malaysia hingga di bawah 5 persen di tahun 2040.

”



FOTOGRAFI IST



kebijakan ini dapat memutus kebiasaan merokok pada generasi muda.

Sebagian besar anggota parlemen yang memperdebatkan RUU tersebut sebenarnya setuju dengan larangan rokok dan *vape* bagi warga kelahiran tahun 2007 dan setelahnya, tetapi mereka mengatakan RUU tetap harus disempurnakan.

“Dalam RUU ini juga sekaligus melarang mereka untuk membeli, memiliki, atau menggunakan tembakau dan produk lain. Tidak hanya itu, pemilik toko dan pengecer juga tidak diperbolehkan memajang produk tembakau, alat merokok, serta penggantinya,” lanjut Khairy.

Khairy memaparkan, survey Kesehatan dan Morbiditas Nasional menyebut bahwa adanya RUU pelarangan rokok dan *vape* meningkatkan harapan turunnya angka perokok pada penduduk Malaysia hingga di bawah 5 persen di tahun 2040.

Terlebih, populasi perokok di Malaysia pada tahun 2019 menyentuh 21,3 persen. Sehingga adanya peningkatan tersebut membuat pemerintah semakin khawatir akan dampak Kesehatan yang ditimbulkan.

“Negara harus menghabiskan US \$ 1,4 miliar di 2020 untuk mengobati tiga penyakit yang disebabkan oleh merokok yakni kanker paru-paru, penyakit jantung, dan penyakit paruobstruktifkronik (PPOK),” pungkasnya.

Adhe Vape



Retail

- Jl. Sapati Pasar Panjang, Banggoeya Wu-Wua, Kendari, Sulawesi Tenggara
- (62) 0821 9100 0087
- @adhevape.kdi
- adhevape
- Mr. Ridwan
Owner

Boss Vape Medan



Retail & Wholesale

- Jl. Adam Malik No. 11 (SPBU Singapore Station 2) Pas di samping Massa Kok Tong
- 0823 6278 2288
- @bossvapemarelan
- Bossvapehalat@gmail.com
- Bang Bejo
Owner

Boss Vape Rantau Prapat



Retail

- Jl. Urip Sumodiarjo No.5 E
- 0852 7768 4249
- @BOSSVAP.RP
- Ko Bejo
Owner

Ervape Store



Retail / Online Store

- Tarempa, Anambas - Kepulauan Riau
- (62) 0821 2262 6626
- @ervape_store
- ervape_store
- Mrs. Mira Fitriana
Owner

JVS Fatmawati



Retail & Distributor

- Jl. Rs fatmawati Raya No.38 RT.4 / RW.5 , Cipete Selatan, kec. cilandak, Jaksel DKI Jakarta 12410
- 0819 1231 9999
- @jakartavaporshop

Bazar Vapor



Retail

- Jl. Alur laut rt005 rw 03 no. 1 Kec. Koja , kel. rawa badak selatan 14230 jakarta utara
- (62) 0896 3047 3106
- @bazarvapor.alurlaut
- Mr. Samir
Owner

Boss Vape Karya



Retail

- Jl. Karya No.159 Medan
- 0823 1222 1805
- @bossvapekarya
- Ko Bejo
Owner

Boss Vape SS



Retail

- Jl. Adam malik, SPBU Adam Malik Singapore Station 2 lt.2
- 0813 6051 7840
- @bossvapess21
- Ko Bejo
Owner

Indonesia Vapor



Retail

- Jl. Rs. Fatmawati Raya no. 38a RT 2/RW 5. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jaksel 12240
- 0856 9995 289
- @indonesiavapor

JVS Headquarter



Retail & Distributor

- Jl. Ciputat raya no.30, Kebayoran lama, Jakarta Selatan.
- 0812 2229 3685
- @jvsheadquarter

Better Vapor Pondok Indah



Retail

- Jl. Sultan Iskandar Muda No.75A Kebayoran Lama Selatan, Kec Kebayoran Lama, Jaksel, DKI Jakarta 12240
- (62) 0878 8890 0202
- @better.vapor

Boss Vape Kingdom



Retail

- Kingdom Pool & Bar, Jl. Putri Merak Jingga No.7, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20236
- 0811 6331 206
- @bossvapekingdom2
- Ko Bejo
Owner

Cikini Vape



Retail

- Jl. Cikini 5 no 16B - Menteng - Jakarta Pusat 10330
- 0822 9777 7899
- @cikinistore
- T.me/cikinvape
- Mr. Kito
Owner

Indonesia Vapor Depok



Retail

- Jl. Sentosa Raya No. 59 Depok 2
- 0838 0807 8352
- @indonesiavapor

JVS Tebet



Retail & Distributor

- Jl. Tebet Utara Dalam No.16C, Tebet Timur, Jaksel, DKI Jakarta, Indonesia
- 0857 1000 8838
- @jvs_tebet

Boss Vape Halat



Retail

- Jl. Halat No.57 Pasar Merah Timur, Medan Area 20216 Sumut Medan Timur, Kota Medan, Sumut Indonesia 20216
- 0823 6278 2288
- 0812 8720 0836
- @BOSSVAPHALATT
- Ko Bejo
Owner

Boss Vape Marelan



Retail

- Jl. Marelan Raya No. 88E Medan
- 0852 6279 5305
- @bossvapmarelan
- Ko Bejo
Owner

Drip It Vapeshop



Retail

- Ruko Celesta K-9 Jl. Boulevard graha raya bintaro, Pondok jagung timur Serpong Utara - Tangerang Selatan
- 0811 1653 318
- @drip_it_vapeshop
- Junianto Genta
Owner

JVS Bintaro



Retail & Distributor

- Jl. Bintaro Taman Barat Blok F1 No.4, Bintaro, Indonesia
- 0857 1000 8810
- @Jvs_bintaro

Kelakonvapor



Retail

- Ruko Yapis, Jl. Dr. Samratulangi Dok 5 Atas, Jayapura Utara, Kota Jayapura, Provinsi Papua 99115
- (62) 0821 4149 5100
- kelakonvapor
- @kelakonvapor
- Mr. Aris Setiyono
Owner

Luccius Vape



Retail

- 📍 Dsn Sambigede, RT/RW 01/01, (Dpn SUMBER KOPI PRIMA), Sambigede, Mojokumpul, Kec. Kemlagi, Mojokerto, Jatim 61353
- ☎️ (62) 0823 3304 5980
- 📱 lucciusvape
- 📷 @lucciusvape
- 👤 Mr. Edwin Pratomo
Owner

Mahertech Vapeshop



Retail

- 📍 Jl. Teuku Umar No. 12, Kp. Pelita, Lubuk Baja. Kota Batam, Kepulauan Riau
- ☎️ (62) 0811 7708 998
- 📱 Mahertech Vapeshop
- 📷 @mahertech.vapeshop
- 👤 Mr. Taufan Kurniawan
Owner

Meja Vapor



Retail

- 📍 Jl. Menteng terusan no.10 rt.14/07 kel.lagoa kec.koja jakut depan masjid AL-JAMA'AH / jl.kramat jaya raya Rw.01 tugu utara kec.koja jakut
- ☎️ 0812 1185 9234/0812 9233 5658
- 📱 @mvarnety
- 👤 Arief

MOONVAPE



Retail

- 📍 Jl. Pocut Baren No.90A, Banda Aceh (seberang kimia farma)
- ☎️ 0811 6331 206
- 📱 @moonvape_bandaaceh
- 👤 Mr. Variz
Owner

MOVI Bandung



Retail

- 📍 Jl. Riau No.221, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114
- ☎️ 0812 4142 146 - saga
- 📱 @movibandung

Movi Cinangka



Retail

- 📍 Jl. Raya Cinangka No.76, RT.003/RW.002, Kedaung, Kec. Sawangan,, Kota Depok, Jawa Barat 16516
- ☎️ 0898 9662 28 - adhi
- 📱 @movicinangka

MOVI Ciputat



Retail

- 📍 Jl. WR Supratman RT. 006 RW. 011, Jl. WR Supratman No 44 A, Ciputat Timur, Rengas, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, DKI Jakarta 15412
- ☎️ 0857 8878 0424 - faldias
- 📱 @moviciputat

Movi Citos



Retail

- 📍 Cilandak Town Square Lantai 2, Jl. TB Simatupang, Cilandak Bar.at, Cilandak Barat, DKI Jakarta 12439
- ☎️ 0857 8129 2856 - icha
- 📱 @movi_citos

MOVI Depok



Retail

- 📍 Jl. Margonda Raya No.505, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16431
- ☎️ 0889 0592 8312 - meita
- 📱 @movidepok

Movi Express



Retail

- 📍 Setiabudione Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav X-6 No. 8, RT.18/RW.2 Kuningan, RT.18/RW.2, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jaksel, DKI Jakarta 12940
- ☎️ 0857 7032 6162 - artha
- 📱 @movisetiabudi

MOVI Express Klaten



Retail

- 📍 Jl. Ronggo Warsito, Gunungan, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jateng 57438
- ☎️ 0821 1000 2305 - fisal
- 📱 @moviklaten

MOVI Express Purwokerto



Retail

- 📍 Jl. Gelora Indah I, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur,, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127
- ☎️ 0851 5768 9100 - mirza
- 📱 movipurwokerto

MOVI Harapan Indah Bekasi



Retail

- 📍 Jl. Boulevard Hijau Raya, RT.007/RW.030, Pejuang, Kec. Medan Satria,, Kota Bekasi, Jawa Barat 17131
- ☎️ 0898 9521 710-deri
- 📱 moviharapanindah

MOVI Kebon Sirih - Ministry Of Vape Indonesia



Retail

- 📍 Jl. Jaksa No.4, RT.14/RW.2, Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
- ☎️ 0815 8446 0244 - satrian
- 📱 @movikebonsirih

Movi Kemang Raya



Retail

- 📍 Jl. Kemang Raya No.76-79, Bangka, Kec. Mampang Prpt, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730
- ☎️ 0822 7883 7839 - topan
- 📱 @movikemang

MOVI Kopi Kerinci



Retail

- 📍 Jl. Kerinci Raya No.2, RT.1/RW.2, gunung, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12120
- ☎️ 0822 9811 1199 - adin
- 📱 @movikrintjikebayoranbaru

New Victory 76



Retail

- 📍 Jl. Laksamana 80 Baktiseraga Singaraja, Buleleng Bali
- ☎️ 0812 8668 2827
- 📱 @Newvictory76

Planet Vape



Retail & Distributor

- 📍 Jl. Raya Mulyosari PFF / 78D [Samping Holland Bakery]
- ☎️ (62) 0878 5758 7788
- 📱 @planetvapeid
- ✉️ cleztan21@gmail.com
- 👤 Mr. Charles Tandjong
Owner

Revapor



Retail

- 📍 Jalan Raya Prembun No.27, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
- ☎️ (62) 0896 1236 9964
- 📱 @revapor
- 👤 Mr. Anando
Owner

Rising Cloud



Retail

- 📍 Jl. Matahari No. 21 RT 002 RW 06 Sudimara Pinang, Pinang Tangerang Banten 15145
- ☎️ (62) 0856 1711 986
- 📱 @risingcloud.id
- 📧 tokopedia.com/risingcloud21
- ✉️ risingcloudvapestore@gmail.com
- 👤 Mr. Miftah Dika
Owner

Sangkuriang Vape Store



Retail

- 📍 Jl. Purbasari No. 1 Sangkuriang (Blkg. Indomaret Sangkuriang)
- ☎️ (62) 0812 2143 3334
- 📷 @sangkuriangvapestore
- 📍 Sangkuriang Vapestore
- 🛒 tokopedia.com/sangkuriangvape

Twentyonevape Banjarmasin



Retail & Distributor

- 📍 Jl. Simpang Ulin No.3 Banjarmasin (Samping Duta Mall)
- ☎️ (62) 0813 5181 7709
- 📷 @twentyonevape.id
- 👤 Mr. Muhammad Gunawan A Owner

Upods Makassar



Retail

- 📍 Jl. Toddopuli 5 nomor 58, borong, manggala, makassar (sebelah coffee shop KA.NE.IN)
- ☎️ 0878 4667 0239
- 📷 @upods.makassar

Vapertize



Retail & Distributor

- 📍 Jl. Salem (Ruko Milzam Regency) No. 05 Bangil -Pasuruan
- ☎️ (62) 0813 2798 2887
- ☎️ (62) 0813 1700 0100
- 📷 @vapertize
- ✉️ vapertize@gmail.com
- 👤 Mr. Faisal Yanuar Owner

Vape Tripz



Retail

- 📍 Jl. Gandawijaya No.147 Karang Mekar Sebrang Cimahi Mall, Kota Cimahi, 40524
- ☎️ (62) 0821 1634 6146
- 📷 @vapetripz
- 👤 Mr. Rizky Pratama Owner

Spectre Vapor



Retail

- 📍 Jl. Dr Wahidin, No.3 (dekat jembatan pal 3) Pontianak, Pontianak Kota, Kalbar
- ☎️ (62) 0899 6895 559
- 📷 @spectre.vapor
- ✉️ vardo.e59@gmail.com
- 👤 Mr. Eric Vardo Owner

Upods Bali



Retail

- 📍 Jl. Imam bonjol nomor 331, pamacutan Kload, Denpasar Barat. 80119
- ☎️ 0813 1400 0158
- 📷 @upods.bali

Vape 21 Kendari



Retail

- 📍 Jl. Malik 1 No. 5, Kendari Sulawesi Tenggara
- ☎️ (62) 0852 4496 9736
- 📷 @vape21_kndri

Vapor Banditz



Retail & Distributor

- 📍 Jl. Kavling Boulevard, Ruko Kav. Boulevard No.3A, Serpong BSD, Tangerang Selatan. (Seberang EKA Hospital BSD)
- ☎️ (62) 0813 1086 5858
- 📷 @vaporbanditz
- ✉️ vaporbanditz@gmail.com
- 👤 Mr. I Gusti T Wijaya Owner

Vape X



Retail

- 📍 Jl. Udayana No. 6 Kel. Banyuasri Kec. Buleleng Kab. Buleleng - Singaraja Bali 81116
- ☎️ (62) 0823 7088 2020
- 📷 @vapex.bali
- 📍 Vapex Bali
- 📷 Va Pe X Bali
- ✉️ Vapex.bali@gmail.com
- 👤 Mr. Albertus Heriyanto

Synthesis Vape Store



Retail

- 📍 Jl. Ikan Lumba - Lumba No.30 (Blkg Stasiun Probolinggo), Kec. Mayangan, Kel. Mangunharjo, Probolinggo
- ☎️ 0822 2841 8639
- 📷 @synthesisvape
- ✉️ synthesisvape@gmail.com
- 👤 Mr. Eka Juliardi Owner

Upods Bandung



Retail

- 📍 Jl. Siliwangi nomor 14AB, ciumbuleuit, kel. Hegarmanah, kec. Cidadak Bandung. 40396
- ☎️ 0877 0075 6009
- 📷 @upods.bandung

Vapecity



Retail

- 📍 Jl. Timor Raya Km.7 Kel.Oesapa Kec.Kelapa Lima,Kupang NTT
- ☎️ (62) 0811 382 7027
- 📷 @vapecity.kpg
- ✉️ vapecitykupang@gmail.com
- 👤 Mr. Jeremy Chandra R Owner

Vapepiator



Retail

- 📍 Jl. Deplu Raya No.52 Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12330
- ☎️ (62) 0813 1821 1745
- 📷 @vapepiator.official
- ✉️ vapepiatorofficial@gmail.com
- 👤 Mr. Yocki Riestanova Owner

VG_Vapor



Retail

- 📍 Jl. Rahayu Martapura Kalimantan Selatan
- ☎️ (62) 0813 4646 1313
- 📷 @vg.vapor
- 📍 vg.vapor
- 👤 Mr. Halim

Triplenine Vapestore & Coffeshop



Retail & Coffee Shop

- 📍 Jl. Pejuang Ruko Pesona Harapan Indah Kav.8 Kel Pejuang, kec.medan satria, Harapan Indah, Bekasi
- ☎️ (62) 0812 8253 8064
- 📷 @tripleninevapestore&coffeshop
- ✉️ tripleninev@gmail.com
- 👤 Mr. Willy

Upods Jakarta



Retail

- 📍 Jl. Rs. Fatmawati raya no.38a RT 2/RW 5. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jaksel 12240
- ☎️ 0878 2240 0987
- 📷 @upods_id

Vape Gate Store



Retail

- 📍 Jalan Raya Boyolali-Semarang, Dawung, Candi, Ampel, Boyolali, Jawa Tengah,57532
- ☎️ 0822 4772 5340
- 📷 @vgatestore
- 📍 vgatestore
- 📍 shopee.co.id/vgateofficial
- 👤 Mr. Krisnawan Owner

Vapetender



Retail

- 📍 Jl. Kartini No.60 Palu, Sulteng
- ☎️ 0822 1709 3994
- 📷 @vape.tender
- 📍 vape.tender
- 👤 Mr. Abdi Ramadhan Owner

Wokeh Vapestore Bandung



Retail

- 📍 Jl. Cijagra No. 17, Buahbatu, Kec. Lengkong, Kota Bandung
- ☎️ (62) 0812 2261 2168
- 📍 WokehVapeStore
- 📷 @wokeh.vapestore
- 🛒 tokopedia.com/wokehvapestore
- 👤 Ms. Syandra Agustina Owner

TOLAK!

REVISI

PP NO 109/2012

#TOLAKRPP109

#VAPEBUKANROKOK

#SAVEVAPE2022



APVI Head Office : Gedung Graha Eliya, Jl. RS. Fatmawati No.38. Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan 12410 , Kontak Admin : 0896 1999 1006

NYX

#LIFEWITHNYX

NYX

NETTO : 30ML
PODS FRIENDLY : 14MG

**NEW
RELEASE**



**POP
JUICE**